

**PENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JASA  
BOGA 3 MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL  
THROWING* PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN MAKANAN  
DI SMK N 3 KLATEN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :  
Praptiningsih  
NIM 10511244016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**PENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JASA  
BOGA 3 MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL  
THROWING* PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN MAKANAN  
DI SMK N 3 KLATEN**

Oleh:  
**Praptiningsih**  
**NIM 10511244016**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) peningkatan keaktifan belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan, 2) peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2013 sampai dengan Juni 2014 di SMK N 3 Klaten. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Jasa Boga 3 SMK N 3 Klaten berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi catatan lapangan, observasi, tes, dan dokumentasi. Uji kualitas instrumen yang dilakukan adalah validitas instrumen dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah: 1) metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase skor keaktifan belajar sebesar 14,87% dari 73,15% pada siklus I menjadi 88,02% pada siklus II, 2) metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata dari *pre test* sebesar 48,71 menjadi 89,79 pada *post test*. Saat *post test* seluruh siswa sudah mencapai ketuntasan belajar.

**Kata Kunci: Pembelajaran, Keaktifan, Hasil Belajar, *Snowball Throwing***

# **THE ACTIVENESS IMPROVEMENT AND LEARNING OUTCOMES CLASS X CATERING SERVICES THROUGH SNOWBALL THROWING APPLYING IN INGREDIENTS KNOWLEDGEMENT LESSON IN SMK N 3 KLATEN**

Zise Reduction By:  
**Praptiningsih**  
**NIM 10511244016**

## **Abstract**

The purposes of this research are : 1) the activity improvement of student's learning after use learning method snowball throwing in the ingredients knowledgement lesson. 2) the learning outcomes improvement of students after use Snowball Throwing in the ingredients knowledgement lesson.

The kind of this research is classroom action. The research has done on december 2013 till june 2014 in SMKN 3 klaten. The subjects are 26 students of Class X catering services. The technique of collecting data are field notes, observing, test, dan documentation. Instrument quality assesment has done instrument validity with judgment expert. The data analysis technique used is descriptive quantitative.

The results of this study are: 1) throwing Snowball learning method can improve the learning activity of students. The results showed an increase in the percentage score of 14.87% activeness learn from 73.15% to 88.02% first cycle to the second cycle, 2) throwing Snowball method of learning can improve student learning outcomes. The results showed an increase in the average of the pre-test of 48.71 into 89.79 at post-test. When the post-test all students have reached mastery learning.

**Keywords: Learning, Activeness, Outcomes, Snowball Throwing**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JASA  
BOGA 3 MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL  
THROWING* PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN MAKANAN  
DI SMK N 3 KLATEN**

Disusun oleh:  
Praptiningsih  
NIM 10511244016

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Boga,

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Sutriyati Purwanti, M. Si

NIP. 19611216 198803 2 001



Sutriyati Purwanti, M. Si

NIP. 19611216 198803 2 001

## LEMBAR PENGESAHAN

## Tugas Akhir Skripsi

**PENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JASA  
BOGA 3 MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL  
THROWING* PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN MAKANAN  
DI SMK N 3 KLATEN**

Disusun oleh:

## Praptiningsih

NIM 10511244016

telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 11 Juni 2014

## TIM PENGUJI

**Nama/Jabatan**

## Tanda Tangan

Tanggal

Sutriyati Purwanti, M. Si

**Ketua Penguji/Pembimbing**

11 Juni 2014

Titin Hera Widi H, M. Pd

## Sekretaris

11 Juni 2014

Dr. Kokom Komariah

## Penguji

11 Juni 2014

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

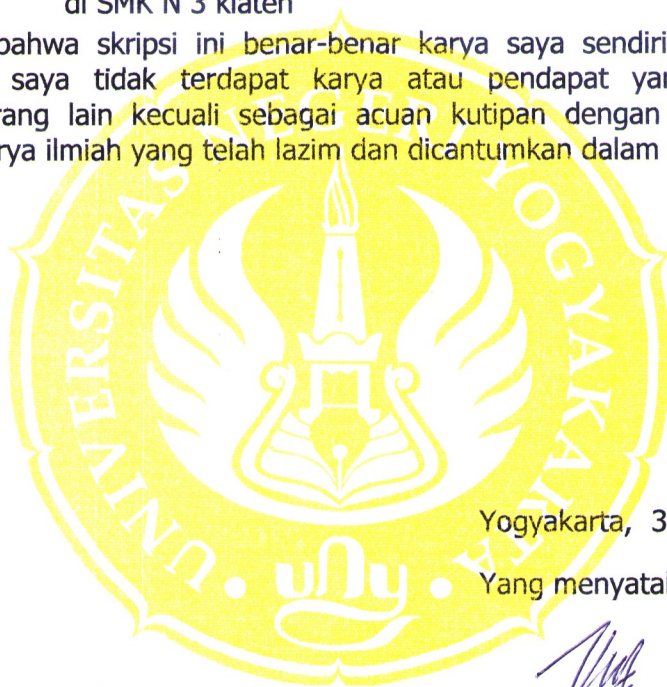
Nama : Praptiningsih

NIM : 10511244016

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga 3 melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan di SMK N 3 klaten

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri \*). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim dan dicantumkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 3 Juni 2014

Yang menyatakan,

Praptiningsih

NIM. 10511244016

## **HALAMAN MOTTO**

"Lakukan setiap tindakan dengan keikhlasan, karena dengan ikhlas akan membawa berkah yang membahagiakan".

"Mulailah perubahan dari hal yang terkecil, karena dari hal yang terkecil akan membuahkan hasil yang besar".

"Janganlah kau selalu memandang ke atas yang tak akan pernah ada ujungnya, tapi pandanglah ke bawah maka kau akan selalu mensyukuri apa yang telah kau miliki"

"Berkatalah selalu jujur karena dengan kejujuran semuanya akan berakhir pada kebahagiaan"

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah rabbil 'alamin segala puji dan syukur atas karunia yang telah Allah berikan kepadaku, sehingga laporan Tugas Akhir Skripsi ini bisa diselesaikan. Saya persembahkan karya kecil ini untuk Bapak tersayang "Bapak Sumardi" dan Mama tercinta "Mama Mudiasih", adik-adik tersayang "Prpto Arif Prasetyo, Sri Margi Ningsih dan Puput Mugiasih". Terimakasih atas seluruh cinta, perhatian, kasih sayang, doa, pengorbanan serta dukungan kepada saya yang selama ini kalian berikan. Semoga dengan karya kecil ini bisa menjadi salah satu wujud dari bakti saya untuk membalas atas semua kebaikan kalian, keluarga tercinta.

Selain itu, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- Dosen Pendidikan Teknik Boga yang selalu membimbing saya sehingga saya bisa mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat.
- Kakek, nenek dan saudara-saudara saya yang saya sayangi, terimakasih atas dukungan, kasih sayang, dan doa yang telah kalian berikan.
- Teman kos: Apri, Tuti, Mita dan Deneta yang senantiasa menyemangati saya.
- Kawan-kawan baikku Pend. Teknik Boga NR 2010 yang kompak selalu.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "**Peningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga 3 Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan Di SMK N 3 Klaten**" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Sutriyati Purwanti, M. Si Dosen Pembimbing TAS dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dra. Tri Handasih Solichah Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Kokom Komariah Penguji, dan Titin Hera Widi H, M. Pd sekretaris yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Noor Fitrihana, M. Eng Ketua Jurusan Pendidikan Teknik beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Martini, S. Pd., M. Pd Kepala SMK N 3 Klaten yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK N 3 Klaten yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah di berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Penulis,

Praptiningsih

NIM. 10511244016

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN SAMPUL .....                                  | i       |
| ABSTRAK .....   | ii      |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                              | iv      |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                               | v       |
| SURAT PERNYATAAN .....                                | vi      |
| HALAMAN MOTTO .....                                   | vii     |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                             | viii    |
| KATA PENGANTAR .....                                  | x       |
| DAFTAR ISI .....                                      | xi      |
| DAFTAR TABEL .....                                    | xiii    |
| DAFTAR GAMBAR .....                                   | xiv     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                 | xv      |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                    | <br>1   |
| A. Latar Belakang .....                               | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                         | 5       |
| C. Batasan Masalah .....                              | 6       |
| D. Rumusan Masalah .....                              | 6       |
| E. Tujuan Penelitian .....                            | 6       |
| F. Manfaat Penelitian .....                           | 7       |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....                | <br>9   |
| A. Kajian Teori .....                                 | 9       |
| 1. Keaktifan Siswa .....                              | 9       |
| 2. Hasil Belajar .....                                | 11      |
| 3. Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> ..... | 22      |
| 4. Pembelajaran Pengetahuan Bahan Makanan .....       | 28      |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan .....                | 30      |
| C. Kerangka Pikir .....                               | 31      |
| D. Hipotesis Tindakan .....                           | 33      |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....            | <br>34  |
| A. Jenis dan Desain Penelitian .....                  | 34      |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                  | 36      |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....                  | 37      |
| D. Prosedur Tindakan .....                            | 37      |
| E. Definisi Operasional Variabel .....                | 40      |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 41      |
| G. Instrumen Penelitian .....                         | 43      |
| H. Validitas Instrumen .....                          | 45      |
| I. Hasil Validasi .....                               | 47      |
| J. Teknik Analisis Data .....                         | 48      |
| K. Indikator Keberhasilan Tindakan .....              | 48      |

|  |               |
|--|---------------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                | <b>50</b>     |
| A. Prosedur Penelitian .....                                       | 50            |
| 1. Siklus I .....  | 50            |
| 2. Siklus II .....   | 56            |
| B. Hasil Penelitian .....  | 60            |
| 1. Hasil Observasi Keaktifan Siswa .....                           | 60            |
| 2. Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....                | 62            |
| C. Pembahasan .....  | 63            |
| 1. Keterlaksanaan Pembelajaran dengan <i>Snowball Throwing</i> ... | 63            |
| 2. Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PBM .....                   | 64            |
| 3. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PBM .....               | 65            |
| <br><b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>                          | <br><b>66</b> |
| A. Simpulan .....  | 66            |
| B. Implikasi .....   | 67            |
| C. Keterbatasan Penelitian .....                                   | 67            |
| D. Saran .....   | 68            |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                    | <br><b>70</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>  |               |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PBM .....               | 28      |
| Tabel 2. Kisi-kisi Observasi Keaktifan Siswa .....                    | 43      |
| Tabel 3. Kriteria Jawaban Alternatif Skala Likert .....               | 44      |
| Tabel 4. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa .....                      | 44      |
| Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Sayuran dan Buah-buahan.     | 50      |
| Tabel 6. Rangkuman Skor Keaktifan siklus I .....                      | 54      |
| Tabel 7. Rangkuman Skor Keaktifan Siswa Siklus II .....               | 59      |
| Tabel 8. Rangkuman Skor Keaktifan Belajar PBM Siklus I dan Siklus II. | 61      |
| Tabel 9. Rangkuman Hasil Belajar PBM Siklus I dan Siklus II .....     | 62      |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian .....                               | 32      |
| Gambar 2. Model PTK Kemmis dan Taggart .....                            | 35      |
| Gambar 3. Grafik Skor Keaktifan Siklus I .....                          | 54      |
| Gambar 4. Grafik Skor Keaktifan Siswa Siklus II .....                   | 59      |
| Gambar 5. Grafik Skor Keaktifan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .. | 61      |
| Gambar 6. Grafik Hasil belajar PBM Siklus I dan Siklus II .....         | 63      |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 3. Uji Kualitas Instrumen
- Lampiran 4. Hasil Observasi
- Lampiran 5. Dokumentasi
- Lampiran 6. Ijin Penelitian

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Dalam proses pembelajaran melibatkan peran serta antara pendidik dengan peserta didik. Proses pembelajaran berlangsung di lingkungan sekolah yaitu pada ruangan kelas. Proses pembelajaran berlangsung dilengkapi dengan alat pendukung berupa fasilitas pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran dan lain-lainnya. Semua perlengkapan itu hanya sebagai pendukung, berlangsungnya proses pembelajaran yang terpenting adalah adanya partisipasi antara pendidik dan peserta didik.

Proses pembelajaran memerlukan peran aktif baik dari pendidik maupun peserta didik. Peran aktif yang baik, maka akan menghasilkan keberhasilan belajar yang maksimal. Sebaliknya, jika ada salah satu pihak baik dari pendidik atau peserta didik tidak bisa berperan aktif maka keberhasilan belajar kurang bisa maksimal.

Pendidik yang aktif akan menyampaikan materi pembelajaran dengan sebaik mungkin sehingga materi dapat diterima oleh peserta didik dengan maksimal. Pendidik juga dapat menguasai keadaan kelas sehingga peserta didik ikut terlibat aktif tidak hanya mendengarkan saja. Dalam pelaksanaan pembelajaran, pendidik juga dapat menggunakan media dan strategi pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar sehingga peserta didik lebih tertarik untuk memperhatikan pendidik saat menyampaikan materi pembelajaran.

Menurut Sudjana dan Ibrahim (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008: 20) setiap proses pembelajaran, keberhasilannya dapat diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik, disamping diukur dari segi prosesnya, artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki oleh peserta didik. Baik ataupun buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain untuk mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditujukan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan peserta didik saat kegiatan pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka seharusnya semakin tinggi juga hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Seperti hasil observasi awal yang sudah dilakukan oleh peneliti di kelas X Jasa Boga 3 SMK Negeri 3 Klaten diperoleh bahwa saat pembelajaran teori Pengetahuan Bahan Makanan peserta didik masih cenderung pasif. Dari 26 peserta didik hanya 3 peserta didik yang aktif, berani mengungkapkan pertanyaan. Pendidik juga belum menggunakan media dan strategi pembelajaran secara maksimal, sehingga saat pembelajaran sering terjadi peserta didik hanya sebagai pendengar, jarang terjadi suasana berdialog dengan pendidik. Peserta didik masih cenderung diam dan nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar yang tidak sesuai dengan harapan. Selain itu, jika pendidik tidak meminta peserta didik untuk mencari atau membaca sumber belajar seperti buku dan *hand out*, peserta didik tidak memiliki inisiatif untuk membaca dan mempelajarinya. Ketika pendidik meminta peserta didik untuk mencari materi untuk pertemuan yang akan datang, masih banyak peserta didik yang tidak

mencari materi dengan berbagai alasan dan pendidik harus memberi ketegasan agar peserta didik berusaha mengerjakan tugas dari pendidik.

Saat pembelajaran berlangsung, peserta didik memiliki banyak alasan seperti jam pelajaran terlalu lama yaitu 4 jam pelajaran, sudah bosan karena sudah siang dan lain-lain sehingga konsentrasi sudah tidak maksimal. Saat pelajaran berlangsung, peserta didik susah sekali untuk diminta menjawab pertanyaan yang disampaikan pendidik atau menyampaikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang belum jelas. Apabila pendidik menyampaikan pertanyaan hampir semua berani menjawab, tetapi saat salah satu peserta didik yang ditunjuk terlihat malu-malu untuk menjawab.

Peserta didik susah sekali diminta untuk membaca materi yang sudah disampaikan meskipun sudah diingatkan sebelumnya akan ulangan. Sebelum ulangan pendidik harus mengulangi menyampaikan lagi atau memberi waktu kepada peserta didik untuk belajar. Walaupun sudah diulang dan diberi waktu untuk belajar, tetapi masih ada 15% peserta didik di kelas X Jasa Boga 3 yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditetapkan di SMK N 3 Klaten yaitu 7,69 dan harus mengikuti Remidi. Keadaan seperti itu akan terus terjadi jika peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan hal itu akan mempengaruhi pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa pendidik harus menggunakan metode pembelajaran yang menekankan peran aktif peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pendidik harus dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya sebagai pendengar dan peserta didik tidak bermain sendiri tetapi akan terus

konsentrasi pada pelajaran. Metode pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik, keaktifan peserta didik, membangun rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab peserta didik untuk belajar sehingga hasil pembelajaran dapat terus meningkat.

Menurut Slavin (Tukiran Taniredja, 2012: 55) pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah suatu model pembelajaran dimana dalam sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. Ada berbagai macam metode pembelajaran kooperatif, salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dimungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah metode *Snowball Throwing*. Penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat melibatkan peserta didik menjadi aktif, sehingga peserta didik tidak cenderung diam dan pembelajarannya akan lebih menarik. Melalui penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, dapat melatih peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, bekerja sama dan tanggung jawab.

Melalui penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* diharapkan dapat membantu pendidik dalam mengatasi masalah pembelajaran seperti meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* akan melibatkan peran aktif peserta didik serta dapat melatih tanggung jawab peserta didik sehingga peserta didik tidak lagi hanya menjadi pendengar saja. Peserta didik harus membuat pertanyaan yang nantinya akan di bentuk bola dan dilempar ke kelompok lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran Pengetahuan Bahan Makanan memerlukan adanya suatu keaktifan peserta didik, motivasi, rasa percaya diri, tanggung jawab dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran juga dapat mendukung keberhasilan proses belajar. Penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas diidentifikasi adanya permasalahan sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan dalam menyampaikan materi masih terpusat pada guru, masih menggunakan metode klasik sehingga terkesan monoton.
2. Selama ini saat pembelajaran teori Pengetahuan Bahan Makanan keaktifan peserta didik masih kurang, terbukti peserta didik masih susah untuk diminta bertanya atau menjawab pertanyaan, peserta didik lebih cenderung menjadi pendengar saja. Siswa masih kurang termotivasi untuk belajar mandiri, masih harus menunggu perintah guru dahulu.
3. Hasil belajar peserta didik masih kurang maksimal, terbukti saat ulangan harian masih ada 15% siswa X Jasa Boga 3 yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7,69 meskipun guru sebelum ulangan sudah mengulang materi kembali.



4. Guru mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan belum menggunakan strategi atau metode pembelajaran secara maksimal untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.
5. Perlu adanya suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan, salah satunya adalah metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang ada, maka penelitian ini akan dibatasi pada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X Jasa Boga 3 melalui penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan di SMK N 3 Klaten.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X Jasa Boga 3 di SMK Negeri 3 Klaten?
2. Apakah metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Jasa Boga 3 di SMK Negeri 3 Klaten?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, maka dapat diambil manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti
  - a. Untuk menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan sebelum terjun di lapangan pendidikan.
  - b. Bagi calon guru dapat bermanfaat untuk menambah pengalaman saat mengajar dan mengatasi permasalahan yang ada pada siswa.
2. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar yang tinggi. Dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi serta berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### 3. Bagi Guru

Diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi dan mendapat tambahan wawasan serta keterampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya dan sebagai salah satu referensi metode pembelajaran Pengetahuan Bahan Makanan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Keaktifan Siswa**

##### **a. Pengertian Keaktifan**

Proses pembelajaran sangat memerlukan keaktifan siswa, tanpa adanya keaktifan siswa maka pembelajaran terkesan membosankan. Keaktifan siswa sebagai unsur terpenting dalam pembelajaran, karena keaktifan akan berpengaruh besar pada keberhasilan proses pembelajaran. Semakin tinggi keaktifan siswa, maka keberhasilan proses belajarpun harus semakin tinggi. Menurut Sardiman (2011: 100) keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat (bekerja, berusaha). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1990: 90) keaktifan siswa dapat didorong oleh peran guru. Guru akan berusaha memberi kesempatan pada siswa untuk berperan aktif, baik mencari, memproses dan mengelola perolehan belajarnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan adalah kegiatan berbuat dan berfikir yang meliputi fisik maupun mental sebagai suatu rangkaian yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

##### **b. Klasifikasi Keaktifan**

Menurut Paul. D. Diedrich (Oemar Hamalik, 2011: 172-173) keaktifan belajar dapat di klasifikasikan menjadi 8 kelompok:

1. Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan, seperti: mengemukakan suatu fakta yang ada atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, seperti: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
4. Kegiatan-kegiatan menulis, seperti: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan materi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
5. Kegiatan-kegiatan menggambar, seperti: menggambar, membuat suatu grafik, chart, diagram, peta, dan pola.
6. Kegiatan-kegiatan metrik, seperti: melakukan percobaan-percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menari, dan berkebun.
7. Kegiatan-kegiatan mental, seperti: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
8. Kegiatan-kegiatan emosional, seperti: menaruh minat, membedakan, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, dan gugup.

Menurut Sardiman (2011: 101) jenis-jenis aktivitas siswa dalam belajar adalah:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writting activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.

Sementara itu, menurut Nana Sudjana (2004: 61) menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal:

1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2. Terlibat dalam pemecahan masalah.
3. Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
5. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
7. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
8. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal yaitu 1) kegiatan visual: membaca; 2) kegiatan lisan: mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, diskusi; 3) kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian materi, mendengarkan percakapan dalam diskusi kelompok; 4) kegiatan menulis: menulis bahan materi, merangkum bahan materi, mengerjakan tes; 5) kegiatan-kegiatan mental: memecahkan masalah, membuat keputusan; 6) kegiatan-kegiatan emosional : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, dan berani.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Nana Sudjana (2005: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa menurut Benjamin S. Bloom pada umumnya adalah menyangkut perubahan tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif, dan ranah



psikomotorik (Nana Sudjana, 2005: 22). Menurut Abdurrahman (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008: 14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar ketika siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Menurut A. J. Romizowski (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008: 14) hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masuk (*input*). Menurut Juliah (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008: 15) hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Sedangkan menurut Hamalik hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008: 15).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian tujuan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

#### **b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Menurut Muhibbin Syah (2011: 145) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Slameto (2003: 54) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor-faktor Internal

Meliputi:

- a) jasmaniah (kesehatan tubuh, cacat tubuh),
- b) psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan),
- c) kelelahan.

2. Faktor-faktor Eksternal

Meliputi:

- a) keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan),
- b) sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran si atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah),
- c) masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Nana Sudjana (1995: 111) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu itu sendiri, motivasi dan perhatian dari dalam dirinya, usaha, kebiasaan serta kecerdasan yang dimiliki dalam dirinya.

- a. Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis meliputi kondisi fisik yang normal (panca indera, anggota tubuh) dengan keadaan yang baik seperti ini akan memudahkan siswa dalam menerima informasi yang diberikan.

- b. Aspek Psikologis

Aspek Psikologis meliputi hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang (kecerdasan, sikap, motivasi, minat).

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal dalam pendidikan dan pengajaran dapat dibedakan menjadi tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan ketiga lingkungan tersebut yang paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah lingkungan sekolah seperti guru, sarana dan prasarana pembelajaran, kurikulum, teman-teman sekelas, kedisiplinan dan peraturan sekolah, administrasi atau manajemen, dan lain-lain.

Sedangkan Dimiyati dan Mudjono (2009: 238) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

1. Faktor internal

a. Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan kemampuan memberi penilaian terhadap sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian.

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental dalam diri siswa yang mendorong terjadinya proses belajar.

c. Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Agar konsentrasi belajar siswa tinggi, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi pembelajaran yang menarik dan memperhitungkan waktu belajar dan waktu istirahat.

d. Mengolah bahan belajar

Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa.

e. Menyimpan perolehan hasil belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan yang didapat.

f. Menggali hasil belajar yang tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah diterima.

g. Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar

Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu proses belajar. Pada tahap ini, siswa akan membuktikan keberhasilan belajarnya dengan cara dapat menyelesaikan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar.

h. Rasa percaya diri siswa

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Rasa percaya diri siswa dapat timbul karena

adanya pengakuan dari lingkungan. Semakin sering dapat berhasil menyelesaikan tugas-tugas, maka semakin sering mendapat pengakuan dari umum, dan semakin meningkat rasa percaya diri siswa.

i. Intelegensi dan keberhasilan belajar

Menurut Wechler, intelegensi merupakan suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien.

j. Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari masih terdapat kebiasaan buruk, hal tersebut dapat diperbaiki dengan cara pembinaan disiplin pada diri siswa sehingga dapat memberikan kekuatan untuk keberhasilan belajar dan dapat mengurangi kebiasaan buruk.

k. Cita-cita siswa

Cita-cita merupakan motivasi intrinsik yang ada dalam diri masing-masing siswa.

## 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal tersebut adalah:

a. Guru sebagai pembina siswa belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik siswa, selain itu guru juga berperan sebagai orang tua di sekolah.

b. Prasarana dan sarana pembelajaran

Lengkapya prasarana tidak menjamin terselenggaranya proses belajar yang baik, akan tetapi harus ada pengelolaan prasarana untuk menunjang keberhasilan proses belajar.

c. Kebijakan penilaian

Kebijakan penilaian sekolah merupakan kebijakan guru sebagai pengelola proses belajar.

d. Lingkungan sosial siswa di sekolah

Lingkungan sosial siswa merupakan tempat dimana siswa di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan.

e. Kurikulum sekolah

Kurikulum yang berlaku di sekolah merupakan kurikulum yang disahkan oleh pemerintah atau suatu yayasan pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi faktor internal (yang ada pada diri siswa tersebut) dan faktor eksternal (lingkungan siswa). Faktor internal muncul dari dalam siswa seperti motivasi, minat, konsentrasi, rasa percaya diri, cita-cita dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal timbul dengan adanya pengaruh dari lingkungan siswa, seperti di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

**c. Jenis-jenis hasil belajar**

Menurut pendapat Nana Sudjana (2005: 22) jenis-jenis hasil belajar belajar terdiri dari 3 ranah yaitu:

1. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap nilai yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban dan reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi. Pengukuran ranah efektif tidak dapat dilakukan setiap

saat karena perubahan tingkah laku siswa dapat berubah sewaktu-waktu.

3. Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan.

Sedangkan berdasarkan Usman (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008: 16) mengelompokkan hasil belajar menjadi tiga kategori yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

1. Domain Kognitif

Domain Kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan suatu materi.

- a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan merupakan tingkatan yang paling rendah, dalam kemampuan kognitif meliputi pengingatan hal-hal yang khusus atau universal, mengetahui metode dan proses, pengingatan terhadap suatu pola, struktur atau *setting*.

- b. Pemahaman (*Comprehension*)

Tingkatan ini meliputi penerimaan komunikasi secara akurat, menempatkan hasil komunikasi dalam bentuk penyajian berbeda, siswa dapat mereorganisasikan tanpa merubah pengertian dan dapat mengeksplorasi.

- c. Aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru

Pada tingkatan ini yaitu penerapan situasi lama yang berulang-ulang kemudian beralih pada situasi yang baru.

d. Analisa

Pada tingkatan ini menyangkut kemampuan siswa dalam memisahkan suatu materi menjadi bagian-bagian yang membentuknya, mendeteksi hubungan diantara bagian-bagian itu.

e. Sintesa

Pada tingkatan ini siswa menempatkan bagian-bagian sehingga dapat membentuk suatu keseluruhan yang koheren.

f. Evaluasi

Pada tingkatan ini adalah tingkatan yang tertinggi dari domain kognitif, pada tingkatan ini meliputi kemampuan siswa dalam mengambil keputusan atau dalam menyatakan pendapat tentang nilai suatu tujuan, idea, pekerjaan, pemecahan masalah, metode, materi dan lain-lain.

2. Domain Afektif

Domain afektif berhubungan dengan sikap. Tipe hasil belajar afektif akan muncul dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, cara belajar, dan hubungan bersosialisasi.

3. Domain Psikomotor

Domain psikomotor berhubungan dengan keterampilan (*skill*) dan kemampuan individu dalam melakukan tindakan.



Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan). Ketiga aspek ini saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan.

#### **d. Indikator Hasil Belajar**

Dalam kegiatan pembelajaran, indikator hasil belajar harus terlebih dahulu ditetapkan sebelum menetapkan alat yang akan digunakan dalam menaikkan keberhasilan belajar secara tepat. Dalam kegiatan pembelajaran mempunyai tujuan yakni mencapai tujuan yang telah dirumuskan, menurut Sudjana (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008: 20) rumusan tersebut dapat ditentukan dari dua kriteria yang bersifat umum, yakni :

##### **1. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya**

Kriteria dari sudut proses lebih menekankan pada pengajaran sebagai proses interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek dapat mengembangkan potensi yang dimiliki melalui belajar sendiri. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran dilihat dari prosesnya dapat dikaji berdasarkan beberapa persoalan yakni:

- a. Apakah pengajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis?
- b. Apakah kegiatan siswa belajar dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesabaran, kesungguhan dan tanpa ada paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan, pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pengajaran itu?
- c. Apakah guru itu memakai multi media.
- d. Apakah siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya?
- e. Apakah proses pengajaran dapat melibatkan semua siswa dalam kelas?
- f. Apakah suasana pengajaran atau proses belajar mengajar cukup menyenangkan dan merangsang siswa belajar?
- g. Apakah kelas memiliki sarana belajar yang cukup kaya, sehingga menjadi laboratorium belajar?

## 2. Kriteria ditinjau dari hasilnya

Selain ditinjau berdasarkan prosesnya, keberhasilan belajar juga dilihat dari segi hasil. Persoalan yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasilnya adalah:

- a. Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh?
- b. Apakah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa?
- c. Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa tahan lama diingat dan mengendap dalam pikirannya, serta cukup mempengaruhi perilaku dirinya?
- d. Apakah yakin bahwa perubahan yang ditunjukkan oleh siswa merupakan akibat dari proses pengajaran?

### **e. Instrumen Tes Hasil Belajar**

Instrumen penelitian merupakan salah satu komponen penting yang diperlukan dalam penelitian. Dalam konteks pembelajaran, instrumen penelitian jenis tes dijadikan alat untuk mengukur hasil belajar. Menurut Hamzah B. Uno dan Satria Koni (2012: 111) Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang menjadi dasar bagi penetapan skor angka. Sedangkan menurut Wayan Nurkencana dan P. P. N. Sunartana (1986: 25) tes merupakan suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan. Menurut Nana Sudjana (2005: 35) tes sebagai alat penilaian

adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).

Menurut Nana Sudjana (2005: 35) jenis tes tertulis dapat dibagi menjadi dua yaitu tes esai dan tes objektif. Tes esai atau uraian terdiri dari tes uraian bebas, uraian terbatas, dan uraian terstruktur. Sedangkan tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu pilihan benar-salah, pilihan berganda dengan berbagai variasinya, menjodohkan, dan isian pendek atau melengkapi. Sedangkan menurut Hamzah B. Uno dan Satria Koni (2012: 112) bentuk tes tertulis terdiri dari tes objektif dan esai. Bentuk tes objektif dapat berupa tes benar-salah (*true-false*), tes pilihan ganda (*multiple choice test*). Sedangkan bentuk tes esai (tes subjektif) dapat berupa bentuk uraian bebas, bentuk uraian terstruktur atau terbatas, bentuk jawaban singkat, dan melengkapi (isian).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, baik dalam bentuk tes lisan, tertulis maupun dalam bentuk perbuatan. Bentuk tes tertulis dapat dibagi menjadi dua yaitu tes objektif dan tes subjektif (uraian).

### **3. Metode Pembelajaran *Snowball Throwing***

#### **a. Pembelajaran**

Pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi secara bersamaan. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pembelajaran adalah proses, cara

menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Oemar Hamalik (2010: 7) pembelajaran adalah upaya mengorganisasi kondisi belajar bagi peserta didik. Sedangkan menurut Duffy dan Roehler (1989), pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Menurut Gagne dan Briggs (1979) mengartikan instruction atau pembelajaran ini adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal ([http://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2012/06/Model\\_Pembelajaran-2009.pdf](http://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2012/06/Model_Pembelajaran-2009.pdf) 12.18).

Ciri-ciri dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. merupakan upaya sadar dan disengaja
2. pembelajaran harus membuat siswa belajar.
3. tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan.
4. pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses maupun hasilnya ([http://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2012/06/Model\\_Pembelajaran-2009.pdf](http://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2012/06/Model_Pembelajaran-2009.pdf) 12.18).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari proses belajar siswa. Pembelajaran bertujuan agar siswa dapat belajar dan nantinya dapat mencapai tujuan belajar.

### **b. Metode Pembelajaran *Snowball Throwing***

Metode pembelajaran menurut Nana Sudjana (2005: 76) adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Saat ini, pembelajaran yang sering digunakan masih berpusat pada guru (*teacher center*). Hal tersebut mempengaruhi pada siswa yang pada awalnya aktif, tapi karena metode pembelajaran berpusat pada guru mengakibatkan siswa menjadi pasif dan cenderung menjadi pendengar saja. Keadaan seperti itu akan mempengaruhi pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal, dan dibutuhkan metode pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa sehingga pembelajaran lebih menarik.

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran tersebut mengandung unsur-unsur pembelajaran kooperatif. Menurut Lie, A (Tukiran Taniredja, 2012:56) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Menurut Slavin (Tukiran Taniredja, 2012: 55) pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah suatu model pembelajaran dimana dalam sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. Ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah:

- 1) untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif,
- 2) kelompok dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah,
- 3) jika dalam kelas terdapat siswa-siswa yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya jenis kelamin yang berbeda, maka diupayakan agar

- dalam tiap kelompok terdiri dari ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda pula,
- 4) penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok dari pada perorangan.

Dalam metode pembelajaran *Snowball Throwing*, *Snowball* artinya bola salju sedangkan *throwing* artinya melempar. Metode *Snowball Throwing* merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergilir di antara sesama siswa pada kelompok lain. Metode pembelajaran ini dapat melatih siswa lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok (Dyan Tunggal Safitri, 2011, diakses dari <http://mgmppknkabkuburata.blogspot.com/2012/08/artikel-3-penerapan-metode-snowball.html>, pada tanggal 20 November 2013 jam 10.15 WIB).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa dengan adanya pembentukan kelompok-kelompok kecil sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah metode *Snowball Throwing*. Metode *Snowball Throwing* adalah metode pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok.

**c. Langkah – langkah dalam pembelajaran metode *Snowball Throwing***

Langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Snowball*

*Throwing* adalah :

1. Pendidik menyampaikan materi yang akan disajikan.
2. Pendidik membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan menyampaikan materi yang telah disampaikan oleh pendidik kepada temannya dan mendiskusikan materi.
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang telah dijelaskan.
5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit.
6. Setelah siswa mendapatkan satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7. Pendidik memberikan kesimpulan.
8. Pendidik mengevaluasi kegiatan tersebut dengan cara memberikan komentar sekaligus memberikan penilaian mengenai jenis dan bobot pertanyaan, rumusan kalimat, kemudian memberikan contoh rumusan yang benar.
9. Penutup.

Metode *Snowball throwing* dapat membuat siswa untuk berani mengungkapkan pertanyaan kepada temannya dan melatih siswa untuk menjawab pertanyaan dari teman lainnya. Hal tersebut dapat meningkatkan keaktifan siswa dan mengurangi rasa takut siswa dalam mengemukakan pertanyaan baik kepada temannya maupun guru (Dyan Tunggal Safitri, 2011, diakses dari <http://mgmppknkabkuburata.blogspot.com/2012/08/artikel-3-penerapan-metode-snowball.html>, pada tanggal 20 November 2013 jam 10.15 WIB).

**d. Kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran *Snowball Throwing***

Berdasarkan jurnal penelitian (Dyan Tunggal Safitri, 2011, diakses dari <http://mgmppknkabkuburata.blogspot.com/2012/08/artikel-3-penerapan-metode-snowball.html>), pada tanggal 20 November 2013 jam 10.15 WIB).

Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* adalah:

1. Melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan.
2. Siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengarahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok.
3. Dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru.
4. Melatih siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik.
5. Merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pelajaran tersebut.
6. Dapat mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada teman maupun guru.
7. Siswa akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah.
8. Siswa akan memahami makna tanggung jawab.
9. Siswa akan lebih bisa menerima keragaman atau heterogenitas suku, sosial, budaya, bakat dan intelegensia.
10. Siswa akan terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya.

Sedangkan kelemahan pembelajaran dengan metode *snowball throwing* adalah:

1. Terciptanya suasana kelas yang kurang kondusif.
2. Adanya siswa yang bergantung pada siswa lain.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, meskipun terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan metode pembelajaran *Snowball*



*Throwing*, tidak berarti pembelajaran ini tidak bisa meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Adanya kelemahan tersebut dapat ditutupi dengan penjelasan materi oleh guru sehingga siswa lebih paham, pemisahan siswa yang suka membuat gaduh sehingga pembelajaran dapat berjalan baik, dan adanya pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok untuk memotivasi siswa.

#### **4. Pembelajaran Pengetahuan Bahan Makanan**

##### **a. Pembelajaran Pengetahuan Bahan Makanan**

Pengetahuan Bahan Makanan adalah salah satu mata pelajaran yang baru di ajarkan pada kurikulum 2013. Pada kurikulum sebelumnya, mata pelajaran ini masih belum ada. Mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan diajarkan di kelas X, tujuan adanya mata pelajaran ini adalah mengenalkan berbagai macam-macam bahan makanan yang dapat diolah menjadi suatu masakan, mata pelajaran ini menjadi dasar sebelum praktik pengolahan makanan.

##### **b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pengetahuan Bahan Makanan kelas X**

Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PBM

| <b>Kompetensi Inti</b>  | <b>Kompetensi Dasar</b>  |
|---|--|
| KI 3) Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, | 3.1. Mendeskripsikan bahan makanan dari daging dan hasil olahnya.<br>3.2. Mendeskripsikan bahan makanan dari unggas dan hasil olahnya.<br>3.3. Mendeskripsikan bahan makanan dari ikan dan hasil laut (fish and sea food)<br>3.4. Mendeskripsikan bahan makanan dari susu dan hasil olahnya.<br>3.5. Mendeskripsikan bahan makanan dari telur dan hasil olahnya.<br>3.6. Mendeskripsikan lemak dan minyak. |

| Kompetensi Inti   | Kompetensi Dasar  |
|---|---|
| kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah. | 3.7. Mendeskripsikan bahan makanan dari sereal (gandum dan beras) dan hasil olahannya.<br>3.8. Mendeskripsikan bahan makanan dari kacang-kacangan dan hasil olahannya.<br>3.9. Mendeskripsikan bahan makanan dari sayuran dan buah-buahan.<br>3.10. Mendeskripsikan bumbu dan rempah.<br>3.11. Mendeskripsikan bahan makanan tambahan.<br>3.12. Mendeskripsikan tentang bahan minuman (kopi, teh, coklat)<br>3.13. Mendeskripsikan bahan makanan dari gula dan hasil olahannya. |

(Sumber : Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas X SMK N 3 Klaten)

Berdasarkan saran yang diberikan oleh guru, dan mengikuti jadwal pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru, maka dalam penelitian ini mengambil materi bahan makanan dari sayuran dan buah-buahan. Pada kompetensi dasar materi sayuran dan buah-buahan siswa diharapkan dapat mengidentifikasi perubahan sifat sayuran dan buah-buahan akibat perlakuan saat penyiapan bahan dan proses pengolahan.

Sayuran merupakan bagian tanaman yang dapat dikonsumsi merupakan sumber vitamin, mineral, kalori, protein, serta karbohidrat yang berasal dari pangan nabati. Sayuran termasuk ke dalam bahan makanan yang cepat rusak karena memiliki kandungan air yang tinggi, maka dari itu perlu adanya penyimpanan yang sesuai sehingga bisa lebih tahan lama yaitu di dalam lemari pendingin (*refrigerator*). Sedangkan untuk buah-buahan merupakan bagian tanaman yang menyediakan tempat atau ruang dan makanan guna pengembangan biji. Seperti sayuran, buah-buahan juga mengandung vitamin dan serat yang sangat dibutuhkan oleh tubuh (Tuti Sumiati, 1999).

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fatima Jahro Rambe (2011) berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kondisi Fisik Wilayah Indonesia Di Kelas VIII-1 MTsN 1 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2011/2012". Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas belajar siswa pada materi kondisi fisik wilayah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* meningkat sebesar 22,86%. Ketuntasan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* juga meningkat sebesar 25,71%. Sehingga menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-1 MTsN 1 Padangsidempuan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Kusumayanti dkk (2012) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di Gugus V Kecamatan Sukasada". Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar dengan model pembelajarn *Snowball Throwing* berbantuan media konkret dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media konkret terbukti lebih unggul 6,27 dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Setya Sipranata (2012) dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif Kelas XI Teknologi Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah 1 Salam". Hasil Penelitian ini menunjukkan aktivitas positif siswa dari tiap siklus meningkat dari siklus I sebesar 46,87%, siklus II sebesar 56,25% dan siklus III sebesar 70,31% sementara aktivitas negatif berkurang yaitu dari siklus I sebesar 12,50%, siklus II sebesar 5,20% dan siklus III sebesar 0%. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MOC TKR di SMK Muhammadiyah 1 Salam.

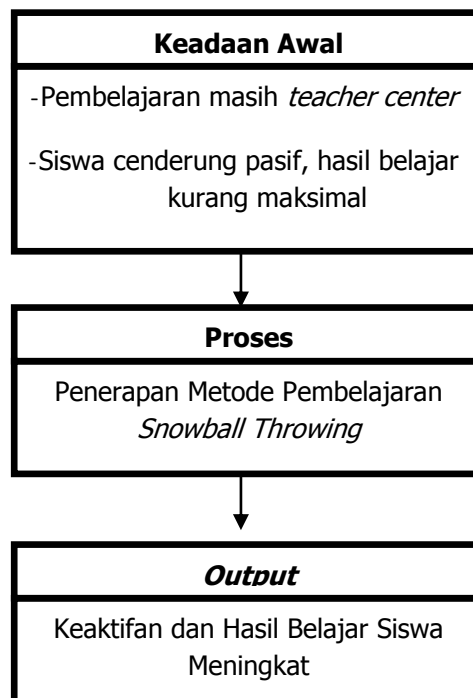
### C. Kerangka Pikir

Kegiatan pembelajaran terdiri dari *input*, *process*, dan *output*. Dilihat dari segi proses, pada dasarnya siswa itu aktif, akan tetapi dengan metode pembelajaran dan cara mengajar yang masih berpusat pada guru (*teacher center*) membuat siswa menjadi cenderung pasif. Siswa sering hanya menjadi pendengar saja dan guru berceramah menyampaikan materi. Keadaan itu membuat keaktifan siswa kurang dan pembelajaran berkesan membosankan. Hal tersebut memberi dampak pada hasil belajar yang kurang maksimal.

Pada kondisi yang seperti itu membuat peneliti untuk memecahkan masalah pada proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Metode pembelajaran ini dilaksanakan dengan kegiatan melempar bola pertanyaan kepada kelompok lain sehingga akan terjadi komunikasi dan kerja

sama sesama anggota kelompok untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh kelompok lain. Kegiatan tersebut akan melibatkan siswa untuk berfikir, menulis, bertanya atau berbicara. Pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing* akan membuat situasi pembelajaran menjadi aktif, menarik dan menyenangkan, sehingga muncul semangat dan motivasi untuk belajar dan nantinya berpengaruh pada hasil belajar yang tinggi.

Dalam penelitian ini, kerangka pikir dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Peningkatan Hasil Belajar PBM dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan Keaktifan belajar Pengetahuan Bahan Makanan siswa kelas X Jasa Boga 3 SMK N 3 Klaten.
2. Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan siswa kelas X Jasa Boga 3 SMK N 3 Klaten.

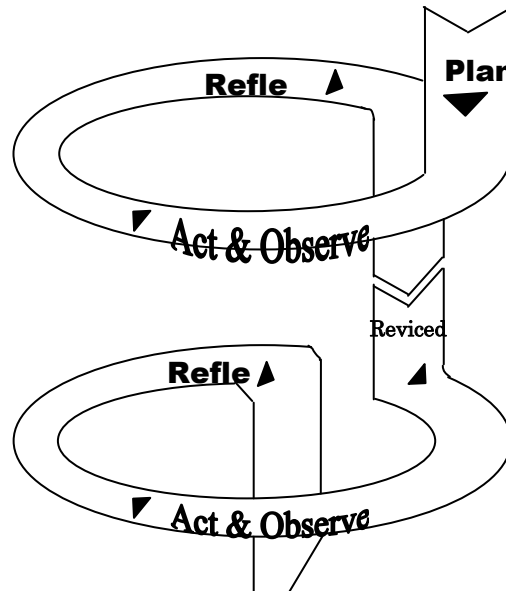
### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dan termasuk dalam ruang lingkup penelitian terapan (*Applied Research*) yang menggabungkan antara pengetahuan, penelitian dan tindakan. Menurut O'Brien (Endang Mulyatiningsih, 2011: 59) penelitian tindakan dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) itu diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Saat tindakan sedang berlangsung, peneliti selalu mengamati perubahan perilaku yang terjadi pada siswa dan faktor yang menyebabkan tindakan tersebut dapat sukses ataupun gagal. Apabila peneliti merasa tindakan tersebut masih kurang berhasil, maka dapat dilakukan tindakan kembali sampai seterusnya. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang paling efektif dan efisien pada situasi yang alamiah (bukan eksperimen). *Action research* beranggapan bahwa pengetahuan dapat dibangun dari pengalaman, terutama pengalaman yang didapatkan melalui tindakan (*action*).

Desain dalam penelitian ini menggunakan model yang diciptakan oleh Kemmis dan Taggart (Endang Mulyatiningsih, 2011: 70). Prosedur penelitian tindakan dapat dibagi menjadi empat tahap kegiatan pada satu putaran (siklus) yaitu : perencanaan - tindakan dan observasi – refleksi. Kegiatan dan observasi digabung dalam satu waktu, yaitu pada saat dilaksanakan tindakan sekaligus dilaksanakan observasi. Hasil observasi kemudian direfleksikan untuk merencanakan tindakan tahap selanjutnya. Siklus tersebut dilakukan secara

terus-menerus sampai peneliti merasakan puas terhadap hasil tindakan tersebut dan masalah dapat terselesaikan serta peningkatan hasil belajar sudah maksimal atau tidak perlu ditingkatkan kembali. Gambar model penelitian Kemmis dan Taggart dapat dilihat pada Gambar. 2 di bawah ini:



Gambar 2. Model PTK Kemmis dan Taggart

Sumber: [www.medukasi.web.id](http://www.medukasi.web.id)

Pelaksanaan tindakan kelas berkembang melalui spiral yang dimulai dari perencanaan (*planning*), diteruskan dengan pelaksanaan tindakan (*acting*) dan diikuti dengan pengamatan sistematis terhadap tindakan yang dilakukan (*observing*), refleksi berdasarkan hasil pengamatan (*reflecting*), dilanjutkan dengan perencanaan tindak selanjutnya dan seterusnya sampai tujuan pelaksanaan tindakan ini berhasil.

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan ialah menentukan tujuan penelitian yaitu mencari sisi kelemahan yang timbul, kemudian



kelemahan tersebut diidentifikasi dan dianalisis kelayakannya untuk diatasi dengan Penelitian Tindakan Kelas.

## 2. Pelaksanaan tindakan (*action*) dan Observasi (*observation*)

Dalam tahap pelaksanaan tindakan, peneliti berusaha mengatasi masalah-masalah yang terjadi dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran. Sedangkan pada tahap observasi, peneliti mengamati, mencatat dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah ditentukan.

## 3. Refleksi (*reflecting*)

Setelah dilakukan pengamatan, peneliti mengingat dan merenungkan serta mengevaluasi hasil pengamatan yang telah dilakukan. Kekurangan yang ditemui dalam siklus terdahulu dapat digunakan sebagai dasar atau tolak ukur sehingga pada siklus berikutnya akan menjadi lebih baik.

# **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

## 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Jasa Boga 3 SMK Negeri 3 Klaten, yang beralamat di Jalan Merbabu nomor 11, Klaten.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2013 sampai dengan Juni 2014. Adapun tahapan yang dilakukan adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jasa Boga 3 SMK Negeri 3 Klaten dan objek penelitian yaitu keaktifan dan hasil belajar pengetahuan bahan makanan siswa kelas X Jasa Boga 3 melalui penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

### **D. Prosedur Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dirancang meliputi kegiatan persiapan atau pra tindakan dan kegiatan tindakan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus dan masing-masing siklus mempunyai 4 komponen tindakan yang sama, yaitu Tahap Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*). Adapun prosedur pelaksanaan tindakan setiap siklusnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **Siklus I**

##### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan tindakan dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil dari pra siklus, rencana tindakan pada siklus pertama adalah:

- a. Peneliti menyusun perencanaan mengenai pelaksanaan pembelajaran Pengetahuan Bahan Makanan pada siswa kelas X Jasa Boga 3 SMK Negeri 3 Klaten.
- b. Menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai solusi pemecahan masalah pembelajaran.

- c. Membuat skenario pembelajaran yang meliputi: membuat RPP dan *Handout* materi Pengetahuan Bahan Makanan, alat evaluasi (soal tes), dan lembar observasi. Membuat kartu nomor berwarna putih untuk nomor absen siswa, yaitu untuk memudahkan dalam mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung dan papan nomor berwarna biru untuk nomor kelompok diskusi.
- d. Membuat kelompok-kelompok belajar yang dipilih secara heterogen berdasarkan presensi siswa, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah tahap perencanaan tindakan sudah matang, maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan rencana tersebut di kelas dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat, serta melakukan penelitian terhadap segala kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*. Pelaksanaan tindakan ini bersifat fleksibel atau berubah-ubah, dapat dimodifikasi sewaktu-waktu sesuai dengan situasi dan kondisi serta keperluan yang terjadi di lapangan. Mengenai segala perubahan akan dicatat di catatan lapangan.

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan/observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, sehingga pada tahap ini berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Jadi, pada tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan dilakukan dalam waktu yang sama. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Semua hal yang terjadi di kelas saat pembelajaran berlangsung dicatat dalam kaitannya dengan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh selama pelaksanaan observasi, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan yang bersangkutan. Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika terdapat masalah pada saat refleksi, maka akan dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya sehingga permasalahan dalam siklus I dapat terselesaikan.

## **Siklus II**

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus I. Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I yaitu dimulai dari tahap perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

### **E. Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Metode Pembelajaran *Snowball Throwing***

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah metode pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok.

Pada pelaksanaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kemudian salah satu siswa dari setiap kelompok menjadi ketua kelompok dan melaksanakan tugas dari guru, setelah itu setiap kelompok membuat pertanyaan dan nantinya dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke kelompok lainnya kemudian semua kelompok mengerjakan masing-masing pertanyaan yang sudah didapatkan.

#### **2. Keaktifan belajar Pengetahuan Bahan Makanan**

Keaktifan belajar Pengetahuan Bahan Makanan dalam penelitian ini adalah kegiatan berbuat dan berfikir siswa yang meliputi fisik maupun mental sebagai suatu rangkaian yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

Indikator keaktifan belajar Pengetahuan Bahan Makanan yang akan diukur meliputi enam kegiatan, yaitu 1) kegiatan visual: membaca; 2) kegiatan lisan: mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, diskusi; 3) kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian materi, mendengarkan percakapan dalam diskusi kelompok; 4) kegiatan menulis: menulis bahan materi, merangkum bahan materi, mengerjakan tes; 5) kegiatan-kegiatan mental: memecahkan masalah, membuat keputusan; 6) kegiatan-kegiatan emosional : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, dan berani. Keaktifan belajar PBM pada siklus I akan dibandingkan dengan hasil pengamatan keaktifan belajar PBM pada siklus ke II.

### 3. Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan

Hasil belajar Pengetahuan Bahan Makanan dalam penelitian ini merupakan pencapaian tujuan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Pada penelitian ini aspek hasil belajar yang akan diukur adalah aspek kognitif. Penilaian hasil belajar Pengetahuan Bahan Makanan pada penelitian ini menggunakan penilaian tes tertulis. Hasil belajar siswa saat *pre test* akan dibandingkan dengan saat *post test* atau setelah melalui siklus.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kondisi pada saat pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan berfungsi untuk

mengumpulkan data tentang hasil pengamatan keaktifan siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing*.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis (Endang Mulyatiningsih, 2011: 26). Observasi digunakan untuk mengumpulkan data keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar Pengetahuan Bahan Makanan dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Keaktifan siswa akan dinilai sesuai dengan pedoman penilaian dan pedoman observasi. Hasil penilaian pada siklus I akan dibandingkan dengan hasil penilaian siklus II.

## 3. Tes

Tes digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan pada aspek kognitif, yaitu mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan. Peneliti menggunakan *pre test* dan *post test* untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) penguasaan kompetensi. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada di SMK N 3 Klaten adalah sebesar 7,69. Dalam penelitian ini, tes yang akan digunakan adalah tes *essay* (subjektif).

## 4. Dokumentasi

Dokumen digunakan untuk memperkuat bukti penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai siswa, pedoman observasi, dan dokumen pendukung lainnya seperti foto.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berupa formulir yang digunakan sebagai catatan berbagai aspek dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas yang dilakukan guru, interaksi yang dilakukan guru dan siswa. Catatan ini juga dilakukan untuk mengetahui keaktifan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta mengetahui hal-hal yang tidak sesuai dengan perencanaan.

### 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal-hal yang akan diamati. Pedoman observasi digunakan untuk mengukur aspek afektif dan psikomotor. Pedoman observasi dapat dilihat pada kisi-kisi observasi keaktifan siswa di Tabel 1. :

Tabel 2. Kisi-kisi Observasi Keaktifan Siswa

| Kegiatan     | Indikator   | Sumber Data   |
|--------------|---|---------------|
| Visual       | Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting                | Peserta didik |
| Lisan        | Membuat pertanyaan  | Peserta didik |
|              | Menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat pada saat diskusi |               |
| Mendengarkan | Mendengarkan penjelasan guru dan diskusi dengan seksama         | Peserta didik |
| Menulis      | Merangkum materi dari guru dan diskusi                          | Peserta didik |
| Bekerja sama | Bekerja sama dengan teman sekelompok                            | Peserta didik |
| Mental       | Melaksanakan permainan dengan melempar pertanyaan dan menjawab  | Peserta didik |

Peneliti memberikan skor kepada masing-masing indikator yang akan diamati menggunakan skala likert empat jawaban alternatif yaitu sangat



baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik (Endang Mulyatiningsih, 2011:

29). Rincian dari skala tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Jawaban Alternatif Skala Likert

| Kriteria          | Nilai |
|-------------------|-------|
| Sangat Baik       | 4     |
| Baik              | 3     |
| Tidak Baik        | 2     |
| Sangat Tidak Baik | 1     |

### 3. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa khususnya aspek kognitif. Peneliti menggunakan *pre test* dan *post test* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Soal tes yang dibuat oleh peneliti terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk *essay*.

Tabel 4. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa

| No | Standar Kompetensi (SK)                    | Kompetensi Dasar (KD)                                       | Indikator           | Bentuk Soal  | No Soal |
|----|--|---|---------------------|--------------|---------|
| 1. | Bahan Makanan dari Sayuran dan buah-buahan | Mendeskrripsikan bahan makanan dari sayuran dan buah-buahan | Pengertian sayuran  | <i>Essay</i> | 1       |
|    |  |   | Klasifikasi sayuran | <i>Essay</i> | 2       |
|    |  |   | Nilai gizi sayuran  | <i>Essay</i> | 3       |
|    |  |   | Pemilihan sayuran   | <i>Essay</i> | 4       |
|    |  |   | Penyimpanan sayuran | <i>Essay</i> | 5       |
|    |  |   | Pemasakan sayuran   | <i>Essay</i> | 6       |
|    |  |   | Pengertian buah     | <i>Essay</i> | 7       |
|    |  |   | Klasifikasi buah    | <i>Essay</i> | 8       |
|    |  |   | Nilai gizi buah     | <i>Essay</i> | 9       |
|    |  |   | Pemilihan buah      | <i>Essay</i> | 10      |
|    |  |   | Penyimpanan buah    | <i>Essay</i> | 11      |
|    |  |   | Pemasakan buah      | <i>Essay</i> | 12      |

(Sumber : Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas X SMK N 3 Klaten)

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Dokumen yang digunakan berupa daftar nilai siswa, pedoman observasi, dan dokumentasi berupa foto saat pembelajaran berlangsung.

### H. Validitas Instrumen

#### a. Uji Validitas Materi

Uji validitas materi meliputi:

##### a. Pengujian Validitas Kontruk (*Contract Validity*)

Validitas kontruk dilakukan dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

##### b. Pengujian Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.

c. Pengujian Validitas Eksternal

Validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan.

b. Uji validitas Lembar Observasi

Pengujian validitas lembar observasi pada kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode validitas isi. Validitas isi ditetapkan menurut rasio atau logika terhadap isi butir-butir instrumen dengan penilaian berdasarkan pertimbangan subjektif individu (*judgment*).

c. Uji validitas Tes *Essay*

Pengujian validitas tes *essay* meliputi:

1) Materi

- a) Soal harus sesuai dengan indikator
- b) Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan (ruang lingkup) harus jelas.
- c) Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran.
- d) Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas.

2) Konstruksi

- a) Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai seperti: mengapa,

uraikan, jelaskan, banding-kan, hubungkan, tafsirkan, buktikan, hitunglah.

- b) Buatlah petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.
- c) Buatlah pedoman penyekoran segera setelah soalnya ditulis dengan cara menguraikan komponen yang akan dinilai atau kriteria penyekorannya, besarnya skor bagi setiap komponen, serta rentangan skor yang dapat diperoleh untuk soal yang bersangkutan.
- d) Hal-hal lain yang menyertai soal seperti label, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda.

## **I. Hasil Validasi**

Hasil validasi instrumen dengan ahli (*judgment experts*):

### **1) Uji Validitas Materi**

Berdasarkan validitas kontruk, isi dan eksternal dapat dinyatakan bahwa instrumen yang sudah dibuat layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan. Instrumen yang dibuat sudah sesuai dengan kisi-kisi dan indikator yang ada.

### **2) Uji Validitas Lembar Observasi dan Tes *Essay***

Hasil uji validitas lembar observasi dan tes *essay* oleh ahli dapat dinyatakan bahwa instrumen sudah layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan setelah ada perbaikan. Lembar observasi sudah bisa

digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa, sedangkan tes *essay* bisa digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

## J. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif dari hasil observasi keaktifan dan hasil belajar siswa mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan akan dianalisis dan dipersentase. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik analisis persentase keaktifan siswa

$$\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Teknik analisis data hasil belajar Pengetahuan Bahan Makanan

- a. Dihitung nilai rata-rata (baik nilai *pre test* maupun nilai *post test*)

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyak subjek (Sutrisno Hadi, 2004: 13)

- b. Dipresentasikan ketuntasan hasil belajar siswa

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

## K. Indikator Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan adalah apabila setelah penggunaan metode *Snowball Throwing* terjadi peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Keaktifan belajar Pengetahuan Bahan Makanan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terdapat perubahan yang lebih baik setelah dilakukannya tindakan. Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini tercermin dengan adanya peningkatan keaktifan belajar Pengetahuan Bahan Makanan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dari siklus satu ke siklus selanjutnya. Keberhasilan tindakan apabila keaktifan belajar siswa mencapai 75% dengan penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

#### 2. Hasil belajar Pengetahuan Bahan Makanan

Indikator keberhasilan ranah kognitif apabila 75% siswa dapat mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang sudah ditetapkan di SMK N 3 Klaten yaitu 7,69.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Prosedur Penelitian**

Tindakan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 dan 10 April 2014. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pembelajaran teori dengan alokasi waktu untuk satu kali pertemuan selama 4 x 45 menit dan untuk satu kali tes dengan alokasi waktu selama 30 meint. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan jadwal pelaksanaan pembelajaran materi sayuran dan buah-buahan selama kegiatan penelitian di kelas X Jasa Boga 3.

Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran materi sayuran dan buah-buahan di kelas X Jasa Boga 3

| <b>Siklus</b> | <b>Pertemuan ke-</b> | <b>Hari/Tanggal</b>  | <b>Waktu</b> | <b>Materi</b>  |
|---------------|----------------------|----------------------|--------------|--|
| I             | 1                    | Kamis/ 3 April 2014  | 10:30-11.00  | <i>Pre Test</i>  |
|               |                      |                      | 11:00-12.00  | Pengertian sayuran, Klasifikasi sayuran, Nilai gizi sayuran, Pemilihan sayuran, Penyimpanan sayuran, Pemasakan sayuran |
| II            | 2                    | Kamis/ 10 April 2014 | 10.30-12.30  | Pengertian buah, Klasifikasi buah, Nilai gizi buah, Pemilihan buah, Penyimpanan buah, Pemasakan buah                   |
|               |                      |                      | 12.30-13.00  | <i>Post Test</i>   |

Berikut ini adalah penjabaran kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada masing-masing siklus:

#### **1. Siklus I**

Pada siklus I, dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, dengan alokasi waktu masing-masing 3 x 45 menit. Materi yang dipelajari siswa adalah Pengertian sayuran, Klasifikasi sayuran, Nilai gizi sayuran, Pemilihan sayuran, Penyimpanan sayuran, dan Pemasakan sayuran. Tahap-tahap pada siklus I meliputi:

**a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan, penentuan materi kelas X semester II yang akan dijadikan objek penelitian dibahas bersama guru mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan yang bersangkutan. Sesuai dengan judul penelitian, maka materi yang akan disampaikan dipilih yang cocok dengan metode *Snowball Throwing*. Berdasarkan rencana semula, kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas X Jasa Boga 3. Selanjutnya peneliti melakukan:

1) Penyusunan Perangkat pembelajaran

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun oleh peneliti dengan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Materi yang diajarkan pada pertemuan 1 adalah mengenai Sayuran. RPP pada pertemuan 1 terlampir pada Lampiran 1.

b) *Hand Out*

Hand out untuk siklus I berisi materi tentang Pengertian sayuran, Klasifikasi sayuran, Nilai gizi sayuran, Pemilihan sayuran, Penyimpanan sayuran, dan Pemasakan sayuran (Lampiran 2).

2) Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing* (Lampiran 1), catatan lapangan (Lampiran 1), dan soal *pre test* (Lampiran 1). Lembar



observasi digunakan saat pembelajaran berlangsung, catatan lapangan digunakan saat pembelajaran sudah selesai, dan *pre test* dilakukan pada awal sebelum siklus I.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Tahap pelaksanaan siklus I terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 April 2014 mulai pukul 11:00 s.d. 12:00 WIB. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah Pengertian sayuran, Klasifikasi sayuran, Nilai gizi sayuran, Pemilihan sayuran, Penyimpanan sayuran, dan Pemasakan sayuran. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah siswa dapat mendeskripsikan bahan makanan dari sayuran. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

##### **a) Pendahuluan**

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kemudian berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian peneliti menanyakan siapa saja yang tidak masuk pada hari itu. Pembelajaran diawali dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada hari itu, yaitu mengenai Pengertian sayuran, Klasifikasi sayuran, Nilai gizi sayuran, Pemilihan sayuran, Penyimpanan sayuran, dan Pemasakan sayuran.

##### **b) Kegiatan Inti**

Peneliti melakukan *pre test* selama 30 menit. Setelah itu, peneliti menjelaskan kepada siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran pada hari itu berbeda dengan pembelajran sebelumnya karena menggunakan metode

pembelajaran *Snowball Throwing*. Peneliti mengelompokkan siswa ke dalam kelompok secara acak. Karena jumlah siswa 24 orang, maka ada 5 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Cara peneliti membagi kelompok berdasarkan pada tempat duduk siswa yang berdekatan. Setelah terbentuk kelompok, selanjutnya masing-masing kelompok dibagikan 1 bendel *hand out* yang berisi materi tentang sayuran. Selain itu dibagi nomor kelompok, kertas untuk menuliskan soal, dan balon.

Peneliti meminta satu siswa dari setiap kelompok untuk menjadi ketua dan bertugas untuk menjelaskan materi kepada teman-temannya. Peneliti mengawasi jalannya pembelajaran. Setelah ketua selesai menjelaskan materi kepada teman-temannya, selanjutnya masing-masing siswa diminta untuk membuat satu soal mengenai materi yang sudah dijelaskan. Peneliti meminta masing-masing siswa untuk menggulung kertas soal yang sudah dibuat dan dikumpulkan, selanjutnya dimasukkan dalam balon. Dalam beberapa hitungan, balon ditukar antar tiap kelompok. Setelah itu, masing-masing siswa diminta untuk mengerjakan soal yang ada di dalam balon tanpa melihat *hand out*. Selanjutnya peneliti meminta masing-masing perwakilan dari kelompok menuliskan pertanyaan dan jawaban di papan tulis, peneliti mengoreksi apakah jawaban-jawaban dari siswa sudah benar.

#### c) Penutup

Setelah selesai mengoreksi, siswa diminta untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Kemudian peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Peneliti menginformasikan untuk pembelajaran minggu depan.

### c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas dengan penerapan Metode *Snowball Throwing*. Peneliti dibantu oleh 1 observer yang mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

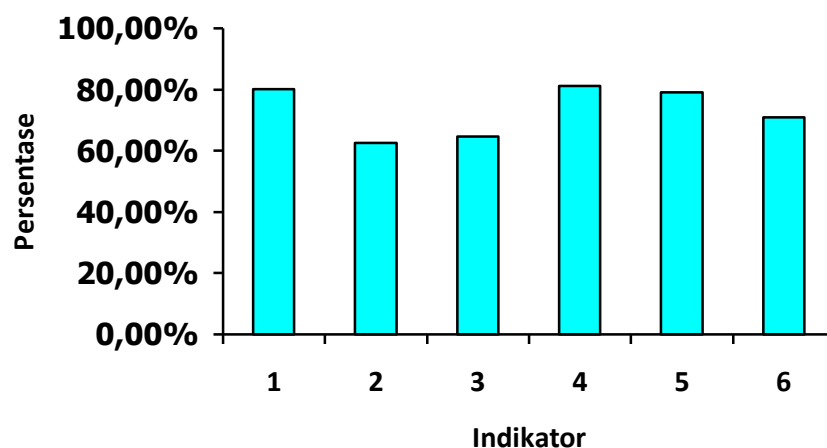
Peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Persentase Keaktifan Siswa Siklus I

| No.            | Indikator  | Persentase |
|----------------|--|------------|
| 1.             | Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting                                     | 80,21%     |
| 2.             | Membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat pada saat diskusi | 62,5%      |
| 3.             | Mendengarkan penjelasan guru dan diskusi dengan seksama                              | 64,58%     |
| 4.             | Merangkum materi dari guru dan diskusi   | 81,25%     |
| 5.             | Bekerja sama dengan teman sekelompok   | 79,17%     |
| 6.             | Melaksanakan permainan dengan melempar pertanyaan dan menjawab pertanyaan            | 70,83%     |
| Skor rata-rata |  | 73,15%     |

Sumber: Data Primer yang diolah

Apabila tabel 6. tersebut disajikan dalam grafik, maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Persentase Keaktifan Siswa Siklus I

Dari tabel 6. diketahui bahwa masih ada tiga indikator keaktifan belajar pada siklus I belum mencapai kriteria minimal yaitu 75%. Secara keseluruhan, persentase skor keaktifan belajar Pengetahuan Bahan Makanan pada siklus I sebesar 73,15% masih berada di bawah kriteria keberhasilan tindakan yaitu sebesar 75% sehingga belum dapat dikatakan berhasil.

#### **d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi dilakukan dengan cara diskusi antara peneliti dengan observer. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari lembar observasi, catatan lapangan, dan hasil *pre test*. Dari hasil refleksi diketahui bahwa mulai terjadi peningkatan keaktifan siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Berdasarkan pengamatan pada siklus I peneliti menemukan adanya hambatan antara lain:

- 1) Waktu pembelajaran yang singkat hanya sampai jam 12:00 karena pada saat itu ada acara ta'ziah sehingga saat pembelajaran terburu-buru dan kurang maksimal.
- 2) Siswa baru pertama kali melakukan pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing* jadi siswa masih sering bertanya saat pelaksanaan metode pembelajaran tersebut.
- 3) Masih ada 2 kelompok yang belum mendapatkan skor diatas KKM.

Hasil pengamatan dan diskusi dengan observer dapat disimpulkan perbaikan yang harus dilakukan pada siklus II. Beberapa upaya yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I adalah:

- 1) Waktu pembelajaran harus lebih lama sehingga pelaksanaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada siklus II dapat berlangsung lebih baik.
- 2) Memberikan penjelasan lebih rinci tentang pelaksanaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* sehingga siswa bisa lebih paham saat melaksanakan metode tersebut.
- 3) Memberikan pemahaman kepada siswa agar lebih memperhatikan ketua saat menjelaskan materi sehingga bisa menjawab pertanyaan dari teman lain dengan benar.

## **2. Siklus II**

Pada siklus II dilaksanakan dalam satu pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 45 menit. Materi yang dipersiapkan untuk siklus II adalah Pengertian buah, Klasifikasi buah, Nilai gizi buah, Pemilihan buah, Penyimpanan buah, dan Pemasakan buah. Tahap pelaksanaan dalam siklus II meliputi:

### **a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I maka dapat diketahui bahwa keaktifan dan hasil belajar siswa belum optimal. Oleh karena itu perlu dilakukan kembali pembelajaran Pengetahuan Bahan Makanan dengan metode *Snowball Throwing* siklus II. Perencanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I, disiapkan pula berbagai perlengkapan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), *Hand out*, lembar observasi, dan soal *post test*.

## **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 April 2014 mulai dari jam 10.30-12.30 WIB. Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Berdasarkan catatan lapangan, tahap pelaksanaan tindakan dengan metode *Snowball Throwing* pada siklus II dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Tindakan (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Adapun langkah-langkah penerapannya adalah sebagai berikut:

### **1) Pendahuluan**

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kemudian berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian peneliti menanyakan siapa saja yang tidak masuk pada hari itu. Pembelajaran diawali dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada hari itu, yaitu mengenai Pengertian buah, Klasifikasi buah, Nilai gizi buah, Pemilihan buah, Penyimpanan buah, dan Pemasakan buah.

### **2) Kegiatan Inti**

Peneliti mengulangi menjelaskan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Peneliti meminta siswa untuk berkelompok ke dalam kelompok yang sama seperti siklus I. Setelah siswa mengelompok, selanjutnya masing-masing kelompok dibagikan 1 bendel *hand out* yang berisi materi tentang buah. Selain itu dibagi nomor kelompok, kertas untuk menuliskan soal, dan balon.

Peneliti meminta satu siswa dari setiap kelompok untuk menjadi ketua dan bertugas untuk menjelaskan materi kepada teman-temannya. Peneliti mengawasi jalannya pembelajaran dan melakukan observasi. Setelah ketua

selesai menjelaskan materi kepada teman-temannya, selanjutnya masing-masing siswa diminta untuk membuat satu soal mengenai materi yang sudah dijelaskan. Peneliti meminta masing-masing siswa untuk menggulung kertas soal yang sudah dibuat dan dikumpulkan, selanjutnya dimasukkan dalam balon. Dalam beberapa hitungan, balon ditukar antar tiap kelompok. Setelah itu, masing-masing siswa diminta untuk mengerjakan soal yang ada di dalam balon tanpa melihat *hand out*. Selanjutnya peneliti meminta masing-masing perwakilan dari kelompok menuliskan pertanyaan dan jawaban di papan tulis, peneliti mengecek apakah jawaban dari masing-masing siswa sudah benar. Pada siklus II semua siswa sudah bisa menjawab pertanyaan dari teman lain dengan benar.

### 3) Penutup

Setelah selesai mengecek jawaban, siswa diminta untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Kemudian peneliti membagikan soal *post test* kepada siswa.

### c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

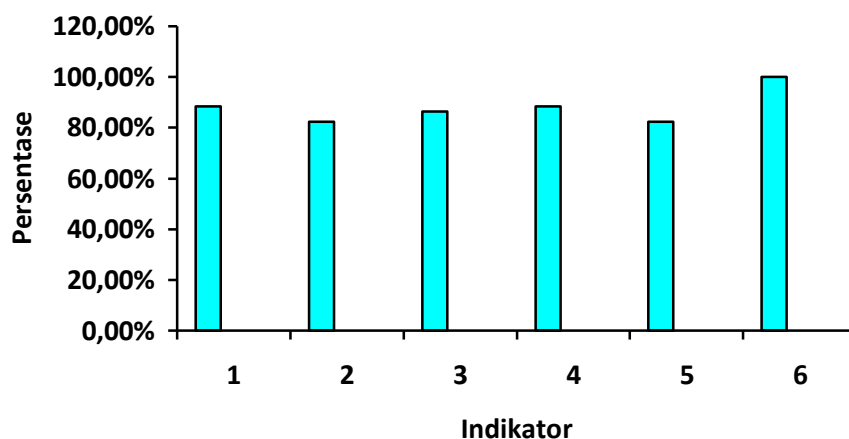
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan observer, siswa terlihat lebih menikmati penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*. Hal ini dibuktikan dengan lebih aktifnya siswa saat pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing* sehingga kondisi kelas jauh lebih kondusif. Keaktifan belajar siswa pun mengalami peningkatan. Keaktifan siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Persentase Keaktifan Siswa Siklus II

| <b>No.</b>     | <b>Indikator</b>   | <b>Persentase</b> |
|----------------|--|-------------------|
| 1.             | Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting                                     | 88,54%            |
| 2.             | Membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat pada saat diskusi | 82,29%            |
| 3.             | Mendengarkan penjelasan guru dan diskusi dengan seksama                              | 86,46%            |
| 4.             | Merangkum materi dari guru dan diskusi   | 88,54%            |
| 5.             | Bekerja sama dengan teman sekelompok   | 82,29%            |
| 6.             | Melaksanakan permainan dengan melempar pertanyaan dan menjawab pertanyaan            | 100%              |
| Skor rata-rata |  | 88,02%            |

Sumber: Data Primer yang diolah

Apabila tabel 7. tersebut disajikan dalam bentuk grafik, maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Persentase Keaktifan siswa Siklus II

Dari tabel 7. diketahui bahwa persentase skor setiap indikator keaktifan siswa pada siklus II telah mencapai kriteria minimal yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 75%. Kemudian jika dilihat dari keseluruhan, persentase skor setiap indikator keaktifan belajar siswa telah melampaui kriteria minimal dimana diperoleh persentase skor sebesar 88,02% sehingga dapat dikatakan berhasil.



#### **d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Hasil penelitian siklus II menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Rencana perbaikan yang dilaksanakan pada siklus I dapat dilaksanakan dengan baik pada siklus II. Hal tersebut terlihat dari data observasi siklus II dimana 6 indikator keaktifan belajar siswa yang telah mencapai kriteria yang sudah ditentukan yaitu sebesar 75%.

### **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Pengetahuan Bahan Makanan siswa kelas X Jasa Boga 3 SMK N 3 Klaten dengan penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya keaktifan dan hasil belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan hanya terdapat 3 siswa dari 26 siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat akan ulangan, guru harus mengulangi materi kembali terlebih dahulu, meskipun demikian masih ada 15% peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 7,69. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya perbaikan agar keaktifan dan hasil belajar Pengetahuan Bahan Makanan siswa meningkat yaitu dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*.

#### **1. Hasil Observasi Keaktifan Siswa**

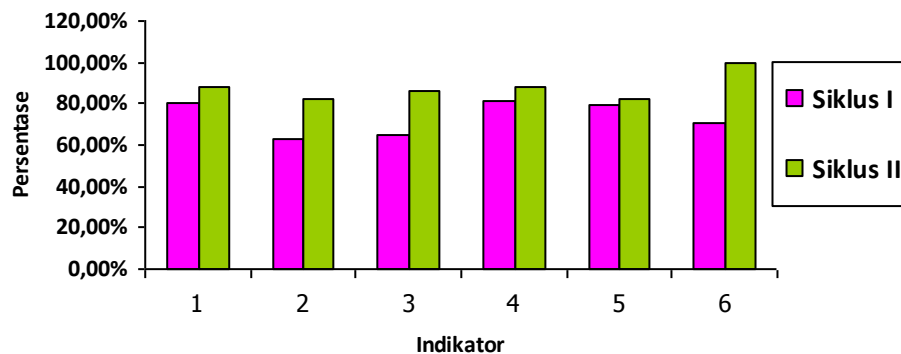
Keaktifan belajar Pengetahuan Bahan Makanan pada siklus I menunjukkan bahwa masih ada 12 siswa dari 24 siswa yang belum mendapatkan skor 75%. Berdasarkan hal tersebut maka pada siklus II perlu dilakukan perbaikan.

Tabel 8. Rangkuman Skor Keaktifan Belajar PBM Siklus I dan Siklus II

| Indikator  | Skor (%)  |           | Peningkatan (%) |      |
|--|-----------|-----------|-----------------|------|
|  | Siklus I  | Siklus II | Siklus I-II     |      |
| Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting                                     | 80,21%    | 88,54%    | 8,33%           |      |
| Membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat pada saat diskusi | 62,5%     | 82,29%    | 19,79%          |      |
| Mendengarkan penjelasan guru dan diskusi dengan seksama                              | 64,58%    | 86,46%    | 21,88%          |      |
| Indikator  | Skor (%)  |           | Peningkatan (%) |      |
|  | Siklus I  | Siklus II | Siklus I-II     |      |
| Merangkum materi dari guru dan diskusi   | 81,25%    | 88,54%    | 7,29%           |      |
| Bekerja sama dengan teman sekelompok   | 79,17%    | 82,29%    | 3,12%           |      |
| Melaksanakan permainan dengan melempar pertanyaan dan menjawab pertanyaan            | 70,83%    | 100%      | 29,17%          |      |
| Skor rata-rata   | 73,15%    | 88,02%    | 14,87%          |      |
| Persentase Skor  | Siklus I  |           | Siklus II       |      |
|  | Frekuensi | %         | Frekuensi       | %    |
| Skor < 75  | 12        | 50%       | 0               | 0%   |
| Skor ≥ 75  | 12        | 50%       | 24              | 100% |
| Jumlah   | 24        | 100%      | 24              | 100% |
| Rata-rata  | 73,15%    |           | 88,02%          |      |

Sumber : Data Primer yang diolah

Apabila tabel 8. tersebut disajikan dalam bentuk grafik, maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Skor Keaktifan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Tabel 8. dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar Pengetahuan Bahan Makanan mengalami peningkatan setelah diterapkannya Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*.

## 2. Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

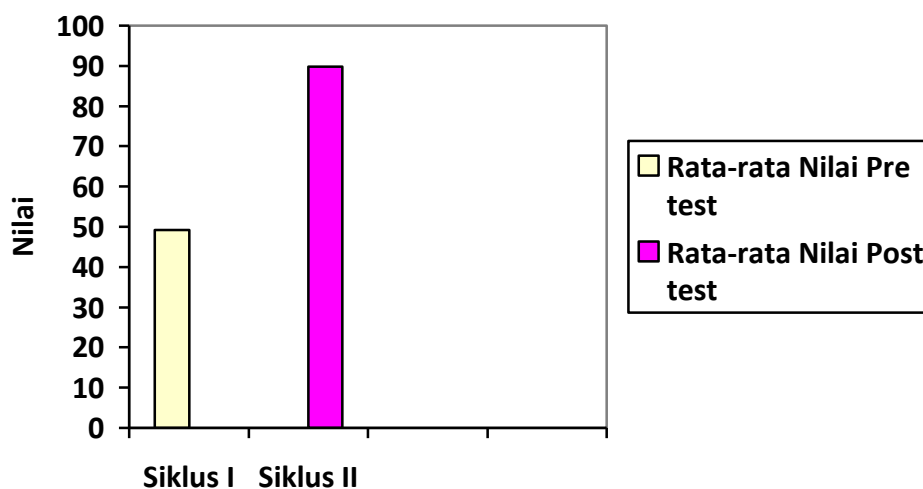
Hasil belajar Pengetahuan Bahan Makanan siswa dengan penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* dikatakan berhasil apabila memenuhi 3 hal, yaitu apabila 75% siswa dalam satu kelas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan, rata-rata nilai *pre test* ke *post test* secara klasikal meningkat, dan adanya peningkatan nilai dari satu siklus ke siklus berikutnya. Berikut disajikan rangkuman Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan untuk masing-masing siklus:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Siklus I dan II

| Kategori Nilai   | Siklus I  |        | Siklus II |      |
|------------------|-----------|--------|-----------|------|
|                  | Frekuensi | %      | Frekuensi | %    |
| <i>Pre Test</i>  |           |        |           |      |
| Nilai < 7,69     | 22        | 91,67% |           |      |
| Nilai ≥ 7,69     | 2         | 8,33%  |           |      |
| Rata-rata        |           |        |           |      |
| <i>Post Test</i> |           |        |           |      |
| Nilai < 7,69     |           |        | 0         | 0%   |
| Nilai ≥ 7,69     |           |        | 24        | 100% |
| Rata-rata        | 49,17     |        | 89,79     |      |

Sumber: Data Primer yang diolah

Apabila tabel 9. tersebut disajikan dalam bentuk grafik, maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 6. Grafik Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 9. di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *pre test* adalah 49,17 dan *post test* adalah 89,79. Peningkatan rata-rata yang terjadi dari *pre test* ke *post test* yaitu sebesar 40,62. Pada saat *pre test* 22 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), tetapi pada *post test* semua siswa dapat mencapai ketuntasan belajar.

## C. Pembahasan

### 1. Keterlaksanaan Pembelajaran Pengetahuan Bahan Makanan dengan Metode *Snowball Throwing*

Pembelajaran Pengetahuan Bahan Makanan dengan metode *Snowball Throwing* meliputi:

- Siswa dikomunikasikan tentang kompetensi dan tujuan yang akan dicapai. Hal ini dilakukan agar siswa tahu apa yang akan mereka capai dalam setiap pembelajaran.

- b. Siswa diberi pemahaman mengenai metode pembelajaran *Snowball Throwing* sehingga siswa lebih paham saat pelaksanaan pembelajaran dengan metode tersebut.
- c. Siswa diarahkan untuk membentuk kelompok menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Salah satu siswa perwakilan dari setiap kelompok diberi tugas untuk menjelaskan materi kepada teman kelompoknya.
- d. Setiap siswa dari tiap-tiap kelompok diminta untuk membuat satu pertanyaan, kemudian disatukan dan dimasukkan dalam balon. Selanjutnya balon akan di lempar kepada kelompok lain, dan setiap siswa akan menjawab pertanyaan yang sudah didapat dari balon kelompok lain.
- e. Siswa bersama dengan peneliti mengecek jawaban dan pertanyaan dari masing-masing siswa apakah sudah sesuai atau belum.

Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa lebih antusias selama mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing*. Hal ini ditunjukkan saat pembelajaran siswa lebih banyak aktif. Siswa berani mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami. Siswa percaya diri membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan. Siswa mengikuti permainan melempar bola dengan semangat.

## **2. Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan (PBM)**

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing* dapat

meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh dari observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran. Peningkatan persentase skor keaktifan belajar yaitu sebesar 14,87% dari 73,15% pada siklus I menjadi 88,02% pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat menempatkan siswa menjadi lebih aktif. Siswa lebih percaya diri untuk berani mengemukakan pendapat, membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Selain itu, siswa juga lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.

### **3. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan (PBM)**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan data hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan rata-rata perolehan nilai *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan sebelum pelaksanaan siklus I dan siklus II, sedangkan *post test* dilakukan setelah siklus I dan siklus II. Rata-rata yang diperoleh saat *pre test* sebesar 49,17 meningkat pada *post test* yaitu sebesar 89,79. Pada saat *pre test* hanya 2 siswa yang sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), sedangkan saat *post test* semua siswa sudah mencapai KKM.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pembelajaran Pengetahuan Bahan Makanan menggunakan metode *Snowball Throwing* yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X Jasa boga 3 SMK N 3 Klaten dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Pengetahuan Bahan Makanan siswa kelas X Jasa Boga 3 SMK N 3 Klaten. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase skor keaktifan belajar sebesar 14,87% dari 73,15% pada siklus I menjadi 88,02% pada siklus II. Peningkatan persentase skor keaktifan belajar Pengetahuan Bahan Makanan ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat melatih siswa untuk membaca materi dan menandai hal-hal yang penting, membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat pada saat diskusi, mendengarkan penjelasan guru dan diskusi dengan seksama, merangkum materi dari guru dan diskusi, bekerja sama dengan teman sekelompok, dan melaksanakan permainan dengan melempar pertanyaan dan menjawab pertanyaan.
2. Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan siswa kelas X Jasa Boga 3 SMK N 3 Klaten. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *pre test* sebesar 48,71 meningkat pada *post test* menjadi 89,79. Seluruh siswa sudah mencapai ketuntasan belajar pada saat *post test*.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan, untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang baik harus selalu diciptakan interaksi setiap siswa dengan guru yang terlibat. Guru harus melibatkan keaktifan siswa saat proses pembelajaran. Penerapan metode *Snowball Throwing* dibantu oleh ketua kelompok sebagai penyampai materi dapat melatih tanggung jawab siswa kepada temannya, melatih percaya diri, melatih siswa untuk berinteraksi dengan temannya, dan dapat melatih siswa untuk lebih aktif lagi saat pembelajaran. Konsep *Snowball Throwing* sangat membantu pembelajaran mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan karena siswa dapat belajar mandiri dengan ketua kelompok sehingga melatih siswa untuk tidak malu mengungkapkan pendapat maupun pertanyaan. Penerapan metode *Snowball Throwing* ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran Pengetahuan Bahan Makanan karena dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat adanya beberapa keterbatasan dalam penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Pengetahuan Bahan Makanan siswa kelas X Jasa Boga 3 SMK N 3 klaten. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Pengetahuan Bahan Makanan, padahal masih banyak metode



pembelajaran lain yang cocok untuk diterapkan dan masih banyak masalah pembelajaran lain yang dapat diteliti.

2. Penelitian ini hanya diterapkan pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Bahan Makanan dari Sayuran dan Buah-buahan, masih banyak kompetensi dasar lain dalam pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan.
3. Hasil belajar Pengetahuan Bahan Makanan pada satu Kompetensi Dasar tidak dapat mencerminkan Hasil Belajar siswa secara umum.
4. Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan dibatasi hanya pada ranah kognitif saja.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pengetahuan Bahan Makanan SMK N 3 Klaten

*Snowball Throwing* dapat menjadi metode alternatif dalam pembelajaran, berdasarkan penelitian ini metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar Pengetahuan Bahan Makanan pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Bahan Makanan dari Sayuran dan Buah-buahan. Selain itu metode pembelajaran ini juga menempatkan siswa sebagai individu yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran metode *Snowball Throwing* sebaiknya siswa lebih dikondisikan agar tidak ramai dan bergerak cepat karena pelaksanaan metode tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama.

## 2. Bagi Peneliti Lain

Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* tidak terlepas dari kekurangan, maka bagi peneliti lain diharapkan mengembangkan metode pembelajaran yang lain seperti pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis masalah, dan sebagainya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Press
- Daryanto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Diyan Tunggal Safitri. (2011). *Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Penelitian. Tersedia di <http://mgmppknkabkuburata.blogspot.com/2012/08/artikel-3-penerapan-metode-snowball.html>. Diakses pada hari Rabu tanggal 20 November 2013 jam 10.15 WIB.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press
- Fatima Jahro Rambe. (2011). *Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe snowball Throwing Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa pada Materi Kondisi Fisik Wilayah Indonesia Di Kelas VIII-1 MTsN 1 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Penelitian.
- Hamzah B. Uno dan Satria Koni. (2012). *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nana Sudjana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rusdakarya.
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: rajawali Press.
- Setya Sipranata. (2012). *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Snowball throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif Kelas XI Teknologi Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah 1 salam*. Jurnal penelitian.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Tukiran Taniredja. (2012). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Tuti Sumiati. (1999). *Pemilihan Bahan Makanan*. Pusat Pengembangan Penataran Guru Kejuruan. Depok.
- Wayan Nurkanca dan P. P. N. Sunartana. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha nasional.
- Yulia Kusumayanti. (2012). *Pengaruh Model Pembelajaran snowball Throwing Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di Gugus V Kecamatan Sukasada*. Jurnal Penelitian: Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Zainal Arifin. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**LAMPIRAN**

# **LAMPIRAN 1**

## **Instrumen Penelitian**

- 1. RPP Siklus I**
- 2. RPP Siklus II**
- 3. Presensi Siswa**
- 4. Daftar Pembagian kelompok**
- 5. Catatan Lapangan**
- 6. Pedoman Observasi**
- 7. Lembar Observasi Keaktifan**
- 8. Pedoman Penilaian Lembar Observasi**
- 9. Soal Pre Test**
- 10. Soal Post Test**
- 11. Kunci Jawaban**
- 12. Rubrik Penilaian**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Kelas/ Semester : X /2

Mata Pelajaran : Pengetahuan Bahan Makanan

Pertemuan ke : 1 dan 2 (teori)

Alokasi waktu : 4 x 45 menit (2 x pertemuan)

### **A. Kompetensi Dasar :**

3.9. Mendeskripsikan bahan makanan dari sayuran dan buah-buahan.

### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi :**

Mendeskripsikan bahan makanan dari sayuran dan buah-buahan.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mendeskripsikan bahan makanan dari sayuran.
2. Siswa dapat mendeskripsikan bahan makanan dari buah-buahan.

### **D. Materi Ajar**

1. Sayuran
2. Buah-buahan.

### **E. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan adalah tipe *Snowball Throwing*.

## F. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1

| Kegiatan    | Deskripsi   | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam.</li><li>2. Guru menciptakan suasana kelas yang religius dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa.</li><li>3. Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan.</li><li>4. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>5. Guru memberi motivasi kepada peserta didik secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan mengenai kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa.</li></ol>   | 10 menit      |
| Inti        | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengadakan <i>pre test</i>.</li><li>2. Guru menjelaskan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i>.</li><li>3. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Guru meminta satu siswa dari masing-masing kelompok untuk menjadi ketua yang bertugas menyampaikan materi tentang sayuran.</li><li>4. Guru mengawasi jalannya diskusi.</li><li>5. Setelah masing-masing ketua selesai menyampaikan materi, Guru meminta setiap siswa untuk membuat soal dan menuliskan di selembar kertas.</li></ol> | 150 menit     |



| Kegiatan | Deskripsi   | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
|          | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru meminta siswa untuk menggulung kertas pertanyaan tersebut, dan dimasukkan dalam balon.</li> <li>7. Guru meminta salah satu siswa meniup balon.</li> <li>8. Dalam beberapa hitungan, Guru meminta masing-masing kelompok untuk bertukar balon berisi pertanyaan.</li> <li>9. Guru meminta masing-masing siswa mengerjakan soal yang sudah tersedia di balon tanpa melihat <i>hand out</i>.</li> <li>10. Guru meminta siswa dari masing-masing kelompok menuliskan masing-masing pertanyaan dan jawaban di papan tulis.</li> <li>11. Guru mengecek pertanyaan dan jawaban apakah sudah sesuai atau belum.</li> </ol> |               |
| Penutup  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesimpulan tentang hasil pembelajaran.</li> <li>2. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa agar gemar membaca dengan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ol>  | 20 menit      |

## Pertemuan 2

| Kegiatan    | Deskripsi   | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam.</li><li>2. Guru menciptakan suasana kelas yang religius dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa.</li><li>3. Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan.</li><li>4. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>5. Guru memberi motivasi kepada peserta didik secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan mengenai kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa.</li></ol>   | 10 menit      |
| Inti        | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i>.</li><li>2. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Guru meminta satu siswa dari masing-masing kelompok untuk menjadi ketua yang bertugas menyampaikan materi tentang buah-buahan.</li><li>3. Guru mengawasi jalannya diskusi.</li><li>4. Setelah masing-masing ketua selesai menyampaikan materi, Guru meminta setiap siswa untuk membuat soal dan menuliskan di selembar kertas.</li><li>5. Guru meminta siswa untuk menggulung kertas pertanyaan tersebut, dan dimasukkan dalam balon</li></ol> | 150 menit     |

| Kegiatan | Deskripsi   | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
|          | 6. Guru meminta salah satu siswa meniup balon.<br>7. Dalam beberapa hitungan, Guru meminta masing-masing kelompok untuk bertukar balon berisi pertanyaan.<br>8. Guru meminta masing-masing siswa mengerjakan soal yang sudah tersedia di balon tanpa melihat <i>hand out</i> .<br>9. Guru meminta siswa dari masing-masing kelompok menuliskan masing-masing pertanyaan dan jawaban di papan tulis.<br>10. Guru mengecek pertanyaan dan jawaban apakah sudah sesuai atau belum.<br>Guru mengadakan <i>post test</i> . |               |
| Penutup  | 1. Guru memberikan kesimpulan tentang hasil pembelajaran.<br>2. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa agar gemar membaca dengan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.<br>3. Guru mengucapkan salam penutup.  | 20 menit      |

#### G. Alat dan Sumber Belajar

Alat :

- a. Hand out
- b. Papan Tulis, Spidol dan Penghapus

Sumber Belajar :

- a. Hand Out Pengetahuan Bahan Makanan
- b. Majalah
- c. Buku referensi

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes tertulis (*pre test* dan *post test*) bentuk essay
2. Prosedur Penilaian Pengamatan :

| No. | Aspek Yang Dinilai  | Teknik Penilaian | Waktu Penilaian     |
|-----|---|------------------|---------------------|
| 1.  | Visual<br>Siswa membaca materi dan menandai hal-hal yang penting  | Pengamatan       | Selama pembelajaran |
| 2.  | Lisan<br>a. Siswa membuat pertanyaan<br>b. Siswa menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat saat diskusi | Pengamatan       | Selama pembelajaran |
| 3.  | Mendengarkan<br>Siswa mendengarkan penjelasan guru dan temannya saat berdiskusi dengan seksama              | Pengamatan       | Selama pembelajaran |
| 4.  | Menulis<br>Siswa merangkum materi dari guru dan saat diskusi  | Pengamatan       | Selama pembelajaran |
| 5.  | Bekerja sama<br>Siswa dapat bekerja sama dengan teman sekelompok  | Pengamatan       | Selama pembelajaran |
| 6.  | Mental<br>Siswa dapat melaksanakan permainan dengan melempar bola dan menjawab pertanyaan                   | Pengamatan       | Selama pembelajaran |

**I. Instrumen Penilaian :**

Tes Tertulis (*pre test* dan *post test*) : Terlampir

Klaten, Febuari 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sutriyati Purwanti, M. Si  
NIP. 19611216 198803 2 001

Dra. Tri Handasih Solichah  
NIP. 19620921 198803 2 004

Peneliti

Praptiningsih  
NIM. 10511244016

### DAFTAR PRESENSI SISWA X JASA BOGA 3

| No | NIS  | Nama                              | Tanggal         |                  |  |
|----|------|-----------------------------------|-----------------|------------------|--|
|    |      |                                   | 3 April<br>2014 | 10 April<br>2014 |  |
| 1  | 8153 | Akhlis Afifah Az-Zahra            |                 |                  |  |
| 2  | 8156 | Anisa Kusuma Dewi                 |                 |                  |  |
| 3  | 8157 | Arista Dwi Yulianti               |                 |                  |  |
| 4  | 8158 | Desiazizzia Nindi Ramadhani       |                 |                  |  |
| 5  | 8159 | Dita Kristiana                    |                 |                  |  |
| 6  | 8160 | Elia Prahesti Widyaningsih        |                 |                  |  |
| 7  | 8161 | Erna Marindah Sari                |                 |                  |  |
| 8  | 8162 | Erwinda Putri Anandira            |                 |                  |  |
| 9  | 8163 | Fajar Tri Rahmawati               |                 |                  |  |
| 10 | 8164 | <b>Fernando Rizky Purnama Aji</b> |                 |                  |  |
| 11 | 8165 | Handayani                         |                 |                  |  |
| 12 | 8166 | Isti Rohaniyatun                  |                 |                  |  |
| 13 | 8167 | Iva Murni Agustin                 |                 |                  |  |
| 14 | 8168 | Jaen Anggirista                   |                 |                  |  |
| 15 | 8169 | Kartika Ayuningtiyas              |                 |                  |  |
| 16 | 8170 | Lusi Laksita                      |                 |                  |  |
| 17 | 8171 | <b>Luthfi Abdurrahman</b>         |                 |                  |  |
| 18 | 8173 | Miftakhul Khasanah                |                 |                  |  |
| 19 | 8174 | Novita Hendriyani                 |                 |                  |  |
| 20 | 8175 | Nuari Siti Romadloni              |                 |                  |  |
| 21 | 8176 | Ria Nur Pratami                   |                 |                  |  |
| 22 | 8177 | Tutik Setyaningrum                |                 |                  |  |
| 23 | 8178 | Yunita Fitriani                   |                 |                  |  |
| 24 | 8179 | Zaghiyatus Sholikah               |                 |                  |  |

## **DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK**

|   |  |
|---|--|
| <b>Kelompok 1</b><br><br>1. Erna Marindah Sari<br>2. Isti Rohaniyatun<br>3. Jaen Anggirista<br>4. Lutfi Abdurahman<br>5. Miftakhul khasanah                             | <b>Kelompok 4</b><br><br>1. Akhlis Afifah Az-zahra<br>2. Anisa Kusuma Dewi<br>3. Arista Dwi Yulianti<br>4. Desiazizzia Nindi<br>Ramadhani<br>5. Dita Kristiana |
| <b>Kelompok 2</b><br><br>1. Eliya Prahesti Widyaningsih<br>2. Fajar Tri Rahmawati<br>3. Fernando Rizky Purnama Aji<br>4. Kartika Ayuningtiyas<br>5. Zaghiyatus Sholikah | <b>Kelompok 5</b><br><br>1. Handayani<br>2. Iva Murni Agustin<br>3. Lusi Laksita<br>4. Nuari Siti Romadloni<br>5. Ria Nur Pratami                              |
| <b>Kelompok 3</b><br><br>1. Erwinda Putri Anandirta<br>2. Novita Hendriyani<br>3. Tutik Setyaningrum<br>4. Yunita Fitriani  |  |

## **CATATAN LAPANGAN**

SIKLUS : I (pertemuan ke I )

Hari : Kamis

Tanggal : 3 April 2014

Jam ke : 6 - 9

Materi : Sayuran

Jumlah siswa : 24 siswa

Catatan :

Pembelajaran dimulai dari pukul 10:30 WIB. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan peneliti mengucapkan salam, mempresensi, dan mengkondisikan siswa. Di awal kegiatan, siswa terlebih dahulu mengerjakan soal *pre test* dalam waktu 30 menit. Setelah dilaksanakan *pre test*, siswa diminta untuk membentuk kelompok sebanyak 5 kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Pada saat pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing*, masih terdapat beberapa siswa yang kurang memahami pelaksanaan metode tersebut. Setelah pengecekan jawaban dari masing-masing siswa, masih ada 2 kelompok yang belum mendapatkan skor di atas KKM. Selanjutnya peneliti menyimpulkan pembelajaran dan mengingatkan kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya masih menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan materi Buah-buahan. Kegiatan pembelajaran diakhiri pukul 12:00 WIB dengan doa dan salam.



## **CATATAN LAPANGAN**

SIKLUS : II (pertemuan ke II )

Hari : Kamis  
Tanggal : 10 APRIL 2014  
Jam ke : 6 - 9  
Materi : Buah-buahan  
Jumlah siswa : 24 siswa  
Catatan :

Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 10.30 WIB. Pembelajaran dimulai dengan salam, mempresensi, dan mengkondisikan siswa. Selanjutnya dilaksanakan pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing* seperti pembelajaran sebelumnya. Siswa sudah lebih mengerti cara pelaksanaan metode tersebut, sehingga sudah tidak banyak bertanya lagi. Siswa terlihat lebih aktif dan sudah banyak yang berani bertanya saat ada materi yang belum dipahami. Semua kelompok mendapatkan skor 100 saat menjawab pertanyaan dari kelompok lainnya. Pada 30 menit terakhir, siswa diminta untuk mengerjakan soal *post test*. Pembelajaran diakhiri pukul 13.00 WIB dengan doa dan salam.

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Observasi dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berhubungan dengan Keaktifan Belajar Pengetahuan Bahan Makanan.
2. Indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting.
  - b. Membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat pada saat diskusi.
  - c. Mendengarkan penjelasan guru dan diskusi dengan seksama.
  - d. Merangkum materi dari guru dan diskusi.
  - e. Bekerja sama dengan teman sekelompok.
  - f. Melaksanakan permainan dan dengan melempar pertanyaan dan menjawab

Indikator yang diamati diberikan skor sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

**CATATAN LAPANGAN**

SIKLUS : ..... (pertemuan ke .....)

Hari : .....

Tanggal : .....

Jam ke : .....

Materi : .....

Jumlah siswa : .....

Catatan : .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## LEMBAR OBSERVASI

### KEAKTIFAN BELAJAR PBM

#### PESERTA DIDIK KELAS X JASA BOGA 3 SMK N 3 KLATEN

Siklus Pertemuan :

Tanggal :

Pokok bahasan :

| Urut                     | Induk | Nama | L/<br>P | Indikator |   |   |   |   |   | Rata<br>-rata |
|--------------------------|-------|------|---------|-----------|---|---|---|---|---|---------------|
|                          |       |      |         | A         | B | C | D | E | F |               |
| 1                        |       |      |         |           |   |   |   |   |   |               |
| 2                        |       |      |         |           |   |   |   |   |   |               |
| 3                        |       |      |         |           |   |   |   |   |   |               |
| 4                        |       |      |         |           |   |   |   |   |   |               |
| 5                        |       |      |         |           |   |   |   |   |   |               |
| 6                        |       |      |         |           |   |   |   |   |   |               |
| 7                        |       |      |         |           |   |   |   |   |   |               |
| 8                        |       |      |         |           |   |   |   |   |   |               |
| 9                        |       |      |         |           |   |   |   |   |   |               |
| 10                       |       |      |         |           |   |   |   |   |   |               |
| Dst.                     |       |      |         |           |   |   |   |   |   |               |
| Total Tiap Indikator     |       |      |         |           |   |   |   |   |   |               |
| Rata-rata Tiap Indikator |       |      |         |           |   |   |   |   |   |               |

Keterangan :

A= Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting

B= Membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat pada saat diskusi

C= Mendengarkan penjelasan guru dan diskusi dengan seksama

D= Merangkum materi dari guru dan diskusi

E= Bekerja sama dengan teman sekelompok

F= Melaksanakan permainan dan dengan melempar pertanyaan dan menjawab

## **PEDOMAN PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI**

a. Membaca materi dan menandai hal-hal penting

|        |   |
|--------|---|
| Skor 4 | Siswa membaca semua materi dan menandai hal-hal penting   |
| Skor 3 | Siswa membaca sebagian materi dengan hanya membaca topik tertentu saja dan menandai hal-hal penting |
| Skor 2 | Siswa membaca sebagian materi dan tidak menandai hal-hal penting                                    |
| Skor 1 | Siswa tidak membaca materi dan tidak menandai hal-hal penting                                       |

b. Membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat pada saat diskusi

|        |  |
|--------|--|
| Skor 4 | Siswa mampu membuat pertanyaan, menjawab, dan mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri ditandai dengan tidak membahas terlebih dahulu dengan temannya.     |
| Skor 3 | Siswa membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapatnya dengan tidak percaya diri ditandai dengan membahas terlebih dahulu dengan temannya |
| Skor 2 | Siswa membuat pertanyaan, menjawab, dan mengemukakan pendapatnya tetapi karena ada petunjuk dari temannya.   |
| Skor 1 | Siswa hanya berdiam diri tidak mencoba membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat.  |

c. Mendengarkan penjelasan guru dan diskusi dengan seksama

|        |  |
|--------|--|
| Skor 4 | Siswa mendengarkan penjelasan guru dan diskusi dengan seksama dan mencatat hal penting.          |
| Skor 3 | Siswa mendengarkan penjelasan guru dan diskusi dengan seksama dan sesekali mencatat hal penting. |
| Skor 2 | Siswa hanya mendengarkan saat guru menjelaskan materi dan diskusi saja tidak mencatat.           |
| Skor 1 | Siswa tidak konsentrasi saat guru menjelaskan materi dan saat diskusi berlangsung.               |

d. Merangkum materi dari guru dan diskusi

|        |   |
|--------|---|
| Skor 4 | Siswa mencatat hal penting pada saat guru menjelaskan materi dan saat diskusi berlangsung |
| Skor 3 | Siswa sesekali merangkum saat guru menjelaskan dan sesekali merangkum saat berdiskusi.    |
| Skor 2 | Siswa hanya merangkum saat guru menjelaskan materi saja.                                  |
| Skor 1 | Siswa tidak merangkum saat guru menjelaskan materi dan saat diskusi berlangsung.          |

e. Bekerja sama dengan teman sekelompok

|        |  |
|--------|--|
| Skor 4 | Pada saat mengalami kesulitan siswa mendiskusikannya dengan teman sekelompok dan aktif memberikan solusi pada saat teman mengalami kesulitan     |
| Skor 3 | Pada saat mengalami kesulitan siswa mendiskusikannya dengan teman sekelompok dan sesekali memberikan argumen pada saat teman mengalami kesulitan |
| Skor 2 | Pada saat kesulitan siswa hanya diam dan sesekali memberikan argumen pada saat teman mengalami kesulitan   |
| Skor 1 | Pada saat mengalami kesulitan siswa hanya diam dan tidak ikut memberikan argumen pada saat teman mengalami kesulitan                             |

f. Melaksanakan permainan dan dengan melempar pertanyaan dan menjawab

|        |   |
|--------|---|
| Skor 4 | Siswa melempar bola berisi pertanyaan sesuai dengan perintah dan menjawab pertanyaan yang didapat             |
| Skor 3 | Siswa melempar bola berisi pertanyaan tidak sesuai dengan perintah dan menjawab pertanyaan yang didapat       |
| Skor 2 | Siswa melempar bola berisi pertanyaan tidak sesuai dengan perintah dan tidak menjawab pertanyaan yang didapat |
| Skor 1 | Siswa tidak melempar bola berisi pertanyaan dan tidak menjawab pertanyaan yang didapat                        |

**Nama :**

**No Induk :**

**Kelas :**

**Soal Pre Test**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sayuran!
2. Berikan beberapa contoh jenis sayuran batang yang biasa digunakan untuk memasak!
3. Sebutkan jenis-jenis sayuran yang mengandung vitamin B!
4. Jelaskan hal-hal yang harus diperhatikan saat membeli sayuran!
5. Jelaskan cara menyimpan sayuran agar lebih tahan lama di dalam lemari pendingin (*refrigerator*)!
6. Jelaskan perubahan-perubahan yang terjadi saat melakukan pemasakan sayuran!
7. Jelaskan apa yang dimaksud dengan buah!
8. Sebutkan jenis-jenis buah yang termasuk dalam klasifikasi *citrus*!
9. Sebutkan beberapa jenis kandungan gizi yang ada pada buah-buahan!
10. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan saat membeli buah!
11. Berapa lama sebaiknya waktu penyimpanan buah apel dalam *refrigerator*!
12. Sebutkan cara pemasakan yang tepat untuk buah-buahan!

**Nama :**

**No Induk :**

**Kelas :**

**Soal *Post Test***

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sayuran!
2. Berikan beberapa contoh jenis sayuran batang yang biasa digunakan untuk memasak!
3. Sebutkan jenis-jenis sayuran yang mengandung vitamin B!
4. Jelaskan hal-hal yang harus diperhatikan saat membeli sayuran!
5. Jelaskan cara menyimpan sayuran agar lebih tahan lama di dalam lemari pendingin (*refrigerator*)!
6. Jelaskan perubahan-perubahan yang terjadi saat melakukan pemasakkan sayuran!
7. Jelaskan apa yang dimaksud dengan buah!
8. Sebutkan jenis-jenis buah yang termasuk dalam klasifikasi *citrus*!
9. Sebutkan beberapa jenis kandungan gizi yang ada pada buah-buahan!
10. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan saat membeli buah!
11. Berapa lama sebaiknya waktu penyimpanan buah apel dalam *refrigerator*!
12. Sebutkan cara pemasakan yang tepat untuk buah-buahan!



## Kunci Jawaban

1. Sayuran adalah bagian tanaman yang dapat dikonsumsi merupakan sumber vitamin mineral, kalori, protein, serta karbohidrat yang berasal dari pangan nabati.
2. Jenis sayuran batang yang biasa digunakan adalah seledri, asparagus, dan rebung.
3. Sayuran yang mengandung vitamin B adalah sayuran berdaun hijau, kacang-kacangan.
4. Hal yang harus diperhatikan dalam memilih sayuran:
  - Pilih sayuran yang sesuai musimnya,
  - Pilih yang segar yang dapat dilihat dari warna, kenampakan dan tekstur, sayuran bebas dari serangga,
  - Jangan membeli kentang yang berwarna/berbercak hijau.
5. Cara menyimpan sayuran dalam *refrigerator*:
  - Masukkan sayuran ke dalam kantong plastik agar dehidrasi bisa dikurangi,
  - Lubangi plastik agar proses respirasi dari sayuran tetap berlangsung, dan uap air yang dihasilkan tidak mengembun di dalam plastik yang dapat mempercepat pembusukkan.
6. Perubahan yang terjadi saat memasak sayuran:
  - Perubahan nilai gizi,
  - Perubahan warna,
  - Peningkatan nilai cerna karena tekstur menjadi lunak.
7. Buah adalah bagian tanaman yang menyediakan tempat/ ruang dan makanan guna pengembangan biji.
8. Buah yang termasuk *citrus* adalah Jeruk, lemon, limau, jeruk purut.
9. Kandungan gizi pada buah adalah protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral dan air.
10. Hal yang harus diperhatikan saat membeli/memilih buah:
  - Baru saja matang,
  - Daging buah keras dan tidak ada bekas gigitan serangga,
  - Warna segar,
  - Buah dalam musimnya akan lebih murah harganya dan tinggi nilai gizi dan flavornya.
11. Lama penyimpanan buah apel dalam *refrigerator* adalah 2 minggu.
12. Cara memasak yang tepat untuk buah-buahan adalah *Stewing*, *Poaching*, dan *Baking*.

### Rubrik Penilaian Soal *Essay*

| No Soal   | Indikator Jawaban  | Kriteria  | Skor |
|-----------|--|---|------|
| <b>1.</b> | Sayuran adalah bagian tanaman yang dapat dikonsumsi merupakan sumber <u>vitamin, mineral, kalori, protein, serta karbohidrat</u> yang berasal dari pangan nabati.<br><br>(*garis bawah: jawaban kunci) | Menjawab 3 jawaban kunci dengan penjelasan yang benar | 10   |
|           |  | Menjawab 2 jawaban kunci dengan penjelasan yang benar | 7    |
|           |  | Menjawab 1 jawaban kunci dengan penjelasan yang benar | 3    |
|           |  | Hanya menjawab jawaban kunci tanpa penjelasan         | 1    |
|           |  | Jawaban tidak ada yang sesuai                         | 0    |
| <b>2.</b> | Jenis sayuran batang yang biasa digunakan adalah:<br><br>1. Seledri,<br><br>2. Asparagus,<br><br>3. Rebung.  | Jika mampu menyebutkan 3 jawaban benar                | 10   |
|           |  | Jika mampu menyebutkan 2 jawaban benar                | 7    |
|           |  | Jika mampu menyebutkan 1 jawaban benar                | 3    |
|           |  | Jawaban tidak ada yang benar                          | 0    |
| <b>3.</b> | Sayuran yang mengandung vitamin B adalah:<br><br>1. Sayuran berdaun hijau,<br><br>2. Kacang-kacangan.  | Jika mampu menyebutkan 2 jawaban benar                | 10   |
|           |  | Jika mampu menyebutkan 1 jawaban benar                | 5    |
|           |  | Jawaban tidak ada yang benar                          | 0    |

| No Soal   | Indikator Jawaban  | Kriteria   | Skor |
|-----------|--|--|------|
| <b>4.</b> | Hal yang harus diperhatikan dalam memilih sayuran:<br><br>1. Pilih sayuran yang sesuai musimnya,<br><br>2. Pilih yang segar yang dapat dilihat dari warna, kenampakan dan tekstur, sayuran bebas dari serangga,<br><br>3. Jangan membeli kentang yang berwarna/berbercak hijau.  | Menjawab 3 point dengan penjelasan benar                       | 10   |
|           |  | Menjawab 2 point dengan penjelasan benar                       | 7    |
|           |  | Menjawab 1 point dengan penjelasan benar                       | 3    |
|           |  | Jawaban tidak ada yang sesuai                                  | 0    |
| <b>5.</b> | Cara menyimpan sayuran dalam <i>refrigerator</i> :<br><br>1. Masukkan sayuran ke dalam kantong plastik agar dehidrasi bisa dikurangi,<br><br>2. Lubangi plastik agar proses respirasi dari sayuran tetap berlangsung, dan uap air yang dihasilkan tidak mengembun di dalam plastik yang dapat mempercepat pembusukkan. | Menjawab 2 point dengan penjelasan benar dan komplit           | 10   |
|           |  | Menjawab 2 point dengan penjelasan benar tetapi kurang komplit | 7    |
|           |  | Menjawab 1 point dengan penjelasan benar                       | 3    |
|           |  | Jawaban tidak ada yang benar                                   | 0    |
| <b>6.</b> | Perubahan yang terjadi saat pemasakkan sayuran:<br><br>1. Perubahan nilai gizi,<br><br>2. Perubahan warna,<br><br>3. Peningkatan nilai cerna karena tekstur menjadi lunak.   | Jika mampu menyebutkan 3 jawaban benar                         | 10   |
|           |  | Jika mampu menyebutkan 2 jawaban benar                         | 7    |
|           |  | Jika mampu menyebutkan 1 jawaban benar                         | 3    |
|           |  | Jika jawaban tidak ada yang benar                              | 0    |

| No Soal   | Indikator Jawaban  | Kriteria                                      | Skor |
|-----------|--|---|------|
| <b>7.</b> | Buah adalah:<br>1. Bagian tanaman yang menyediakan tempat/ ruang,<br>2. Menyediakan makanan guna pengembangan biji.      | Menjawab 2 point dengan penjelasan yang benar | 10   |
|           |  | Menjawab 1 point dengan penjelasan yang benar | 5    |
|           |  | Jawaban tidak ada yang benar                  | 0    |
| <b>8.</b> | Buah yang termasuk <i>citrus</i> adalah:<br>1. Jeruk,<br>2. Lemon,<br>3. Limau,<br>4. Jeruk purut.                       | Jika mampu menyebutkan 3 jawaban benar        | 10   |
|           |  | Jika mampu menyebutkan 2 jawaban benar        | 7    |
|           |  | Jika mampu menyebutkan 1 jawaban benar        | 3    |
|           |  | Jawaban tidak ada yang benar                  | 0    |
| <b>9.</b> | Kandungan gizi pada buah adalah:<br>1. Protein,<br>2. Lemak,<br>3. Karbohidrat,<br>4. Vitamin,<br>5. Mineral,<br>6. Air. | Mampu menyebutkan 5 jawaban benar             | 10   |
|           |  | Mampu menyebutkan 4 jawaban benar             | 8    |
|           |  | Mampu menyebutkan 3 jawaban benar             | 6    |
|           |  | Mampu menyebutkan 2 jawaban benar             | 4    |
|           |  | Mampu menyebutkan 1 jawaban benar             | 2    |
|           |  | Jawaban tidak ada yang benar                  | 0    |

| No Soal | Indikator Jawaban  | Kriteria                                    | Skor |
|---------|--|---|------|
| 10.     | Hal yang harus diperhatikan saat membeli/memilih buah:<br><br>1. Baru saja matang,<br><br>2. Daging buah keras dan tidak ada bekas gigitan serangga,<br><br>3. Warna segar,<br><br>4. Buah dalam musimnya akan lebih murah harganya dan tinggi nilai gizi dan flavornya. | Menyebutkan 3 point dengan penjelasan benar | 10   |
|         |  | Menyebutkan 2 point dengan penjelasan benar | 7    |
|         |  | Menyebutkan 1 point dengan penjelasan benar | 3    |
|         |  | Jawaban tidak ada yang benar                | 0    |
| 11.     | Lama penyimpanan buah apel dalam <i>refrigerator</i> adalah <u>2 minggu</u> .  | Jika mampu menjawab dengan benar            | 10   |
|         |  | Jawaban tidak benar                         | 0    |
| 12.     | Cara pemasakan yang tepat untuk buah-buahan adalah:<br><br>1. <i>Stewing</i> ,<br><br>2. <i>Poaching</i> ,<br><br>3. <i>Baking</i> .   | Mampu menyebutkan 3 jawaban benar           | 10   |
|         |  | Mampu menyebutkan 2 jawaban benar           | 7    |
|         |  | Mampu menyebutkan 1 jawaban benar           | 3    |
|         |  | Jawaban tidak ada yang benar                | 0    |

**TOTAL SKOR = 120**

**Pedoman Penilaian Akhir =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100$**

# **LAMPIRAN 2**

## **Perangkat Pembelajaran**

**1. Hand Out Siklus I**

**2. Hand Out Siklus II**

# SAYURAN

## 1. Pengertian

Sayuran merupakan bagian tanaman yang dapat dikonsumsi merupakan sumber vitamin, mineral, kalori, protein, serta karbohidrat yang berasal dari pangan nabati. Sayuran sangat bermanfaat bagi tubuh karena mengandung zat gizi yang tidak dimiliki bahan pangan lain kecuali buah yaitu "serat".

## 2. Klasifikasi

Sayuran dapat diklasifikasikan menjadi:

| Bagian Tanaman   | Contoh  | Uraian   |
|--|---|--|
| Di dalam tanah<br>- Akar<br><br>- Umbi/ ( <i>tuber</i> )<br><br>- Umbi lapis | Wortel, bit, lobak<br><br>Kentang, ubi<br><br>Bawang merah, bawang putih  | Akar berada di dalam tanah dan menyerap cairan dari tanah. Akar berfungsi sebagai cadangan makanan.<br>Umbi adalah akar yang membesar karena menyimpan makanan.<br>Umbi lapis merupakan cadangan makanan yang tersimpan dengan struktur yang berlapis. |
| Di atas tanah<br>- Batang<br><br>- Daun<br><br>- Bunga dan                   | Seledri, asparagus, rebung<br><br>Kol, daun pepaya, daun singkong, kangkung<br>Bunga kol, <i>broccoli</i> ,<br>bunga sedap malam, | Batang berfungsi untuk membawa makanan dari akar ke daun batang, dapat menyimpan makanan.<br>Daun ada yang mengandung klorofil yang dengan bantuan cahaya matahari akan menghasilkan pati.<br>Bunga merupakan alat reproduksi                          |

| buah   | tomat, cabe, timun, labu                  | tanaman.  |
|--|---|---|
| <b>Bagian Tanaman</b>                        | <b>Contoh</b>                             | <b>Uraian</b>   |
| - Polong dan biji                            | Kacang hijau, kedelai, kacang tanah, pete | Bagian biji dan polong dari tanaman kacang-kacangan.        |
| Jamur ( <i>fungi</i> )<br>- <i>Mushrooms</i> | Jamur merang, jamur kuping, jamur bulan   | Kelompok <i>fungi</i> yang dapat dikonsumsi (tidak beracun) |

### 3. Nilai Gizi Sayuran

Sayuran merupakan bahan makanan yang baik untuk pencernaan dan kesehatan karena kandungan serat, vitamin, dan mineralnya tinggi tetapi rendah lemak. Secara umum sayuran mengandung zat-zat gizi berikut:

#### 1. Protein

Sayuran biji-bijian dan polong-polongan merupakan sumber protein tidak sempurna, kecuali kedelai.

#### 2. Lemak

Secara umum kandungan lemak sayuran sangat sedikit.

#### 3. Karbohidrat

Sayuran umbi kaya dengan pati, sehingga sumber energi tinggi. Beberapa jenis mengandung gula sederhana seperti wortel dan ubi dan sebagian besar sayuran mengandung serat yang cukup banyak.

#### 4. Vitamin

Vitamin yang ada antara lain:

- Vitamin A dalam bentuk karotin misalnya sayuran yang berwarna merah, kuning, hijau.
- Vitamin B kompleks terdapat pada sayuran berdaun hijau, kacang-kacangan.
- Vitamin C dalam brokoli.

#### 5. Mineral

Sayuran merupakan sumber berbagai mineral termasuk besi dan kalsium yang banyak terdapat dalam sayuran berdaun hijau.



#### 6. Air

Kandungan air dalam sayuran sangat besar kira-kira 80-90%.

### 4. Pemilihan Sayuran

Sayuran termasuk bahan makanan yang cepat rusak karena kandungan airnya tinggi, oleh sebab itu bila membeli sayuran harus memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Pilih sayuran sesuai musimnya.
- b. Pilih yang segar yang dapat dilihat dari warna, kenampakan dan tekstur.
- c. Sayuran harus bebas dari serangga.
- d. Jangan membeli kentang yang berwarna/berbercak hijau yang disebabkan oleh klorofil. Bila klorofil tersebut bereaksi dengan solanin akan menimbulkan rasa pahit pada kentang.

### 5. Penyimpanan

Secara umum sayuran akan lebih tahan lama jika disimpan di dalam lemari pendingin (*refrigerator*).

Cara penyimpanan :

1. Masukkan sayuran ke dalam kantong-kantong plastik agar dehidrasi bisa dikurangi.
2. Lubangi plastik agar proses respirasi dari sayuran tetap berlangsung, dan uap air yang dihasilkan tidak mengembun di dalam plastik yang dapat mempercepat pembusukkan.

### 6. Pemasakan Sayuran

Sayuran dapat di makan dalam keadaan mentah maupun setelah masak. Saat pemasakkan sayuran dapat terjadi:

1. Perubahan nilai gizi, yang disebabkan oleh:
  - a. Larutnya vitamin yang larut dalam air yaitu vitamin B dan C.
  - b. Cahaya merusak vitamin C.
  - c. Panas merusak vitamin C dan B.

- d. Oksigen mengoksidasi vitamin C.
  - e. Senyawa alkali seperti baking soda akan merusak vitamin C dan tiamin.
2. Perubahan warna
- Perubahan warna sayuran dapat disebabkan oleh panas, asam, basa, alat logam yang digunakan dan lain-lain.
3. Peningkatan nilai cerna karena tekstur menjadi lunak.

## **BUAH-BUAHAN**

### **1. Pengertian**

Buah-buahan merupakan bagian tanaman yang menyediakan tempat/ ruang dan makanan guna pengembangan biji. Seperti juga sayuran, buah mengandung vitamin dan serat yang sangat dibutuhkan untuk tubuh.

### **2. Klasifikasi**

Buah-buahan dapat diklasifikasikan menjadi:

- a. *Citrus* : jeruk, lemon, limau, jeruk purut.
- b. *Stone* : peach, cherry, alpukat, rambutan.
- c. *Core* : apel, pear.
- d. *Vine* : anggur, kiwi.
- e. *Berry* : Strawberry.
- f. *Tropical* : pisang, nenas, mangga.
- g. Melon : semangka, melon.

### **3. Nilai Gizi**

Kandungan nilai gizi buah-buahan:

a. Protein

Buah-buahan hanya sedikit mengandung protein tidak sempurna.

b. Lemak

Buah-buahan hanya sedikit mengandung lemak kecuali alpukat yang mengandung banyak lemak tidak jenuh.

c. Karbohidrat

Buah-buahan yang belum matang mengandung pati yang akan diubah menjadi gula pada saat buah matang. Buah-buahan juga mengandung serat.

d. Vitamin

- 1) Vitamin A dalam bentuk karotin yang terdapat dalam buah-buahan berwarna kuning atau orange kemerahan.
- 2) Vitamin B terdapat dalam jumlah sedikit.
- 3) Vitamin C terdapat dalam jeruk, jambu.

e. Mineral

Mineral utama yang terdapat dalam buah adalah kalsium dan sedikit besi.

f. Air

Kandungan air dalam buah cukup besar bahkan ada yang mencapai 94% (semangka).

#### 4. Pemilihan Buah

Buah sebaiknya dikonsumsi dalam keadaan matang (tua).

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih atau membeli buah yaitu:

- a. Baru saja matang
- b. Daging buah keras dan tidak ada bekas gigitan serangga.
- c. Warna segar
- d. Buah dalam musimnya akan lebih murah harganya dan tinggi nilai gizi dan *flavomnya*.

#### 5. Penyimpanan Buah

Penyimpanan buah dapat dilakukan dalam *refrigerator* dengan lama penyimpanan seperti berikut:

| Nama Buah | Lama Penyimpanan di <i>Refrigerator</i> |
|-----------|---|
| Apel      | 2 minggu                                |
| Pisang    | Tidak dianjurkan                        |
| Jeruk     | 2 minggu                                |

|          |          |
|----------|----------|
| Mangga   | 2 minggu |
| Melon    | 1 minggu |
| Semangka | 1 minggu |

Enzim pematangan buah akan terus bekerja walaupun buah telah dipetik dan sudah cukup masak, akibatnya akan terjadi:

- a. Pati yang ada dalam buah diubah menjadi gula sederhana yaitu sukrosa dan selanjutnya menjadi glukosa dan fruktosa yang menyebabkan rasa buah manis.
- b. Buah bertambah ukuran dan beratnya, khususnya buah-buahan yang tergolong "*freshy fruit*" seperti semangka akibat adanya penambahan air.

## 6. Pemasakan Buah

Buah dapat dikonsumsi dalam keadaan segar, namun kadang buah masak lebih dulu sebelum dikonsumsi, dengan tujuan:

- a. Mengembangkan *flavor*.
- b. Merusak/mematikan mikroorganisme.
- c. Meningkatkan nilai cerna karena selulosa lebih empuk.
- d. Meningkatkan variasi dan daya tarik.
- e. Meningkatkan daya simpan dengan adanya asam-asam buah yang keluar saat dimasak.

Asam organik yang ada dalam buah antara lain:

- a. Asam malat dalam apel, pear.
- b. Asam sitrat dalam jeruk.
- c. Asam oksalat dalam nanas.

Metode pemasakan yang tepat untuk buah antara lain:

- a. *Stewing*, yaitu memasak buah dalam air sedikit dan waktu pemasakan cepat.

- b. *Poaching*, yaitu memasak buah dalam cairan dengan perbandingan buah : cairan = 2: 1. Biasanya cairan mengandung gula.
- c. *Baking*, yaitu memasak buah dalam oven.

Sumber : Tuti Sumiati. (1999-2000). *Pemilihan Bahan Makanan*. Pusat Pengembangan Penataran Guru Kejuruan. Depok.

# **LAMPIRAN 3**

## **Uji Kualitas Instrumen**

**Validitas**

**Hal : Permohonan Validasi Instrumen**

**Lampiran : 1 Bendel**

Kepada Yth,

Ibu Sutriyati Purwanti, M. Si

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Praptiningsih

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga 3 melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan di SMK N 3 klaten

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) daftar instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta,  
Februari 2014

Pemohon,

Praptiningsih

NIM. 10511244016

Mengetahui,

Kaprodi Pend. Teknik Boga,

Pembimbing TAS,

Sutriyati Purwanti, M. Si

NIP. 19611216 198803 2 001

Sutriyati Purwanti, M. Si

NIP. 19611216 198803 2 001

**Hal : Permohonan Validasi Instrumen**

**Lampiran : 1 Bendel**

Kepada Yth,

Ibu Dra. Tri Handasih Solichah

Guru SMK N 3 Klaten

di SMK N 3 Klaten

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Praptiningsih

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga 3 melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan di SMK N 3 klaten

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) daft instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan sata, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta,  
Febuari 2014

Pemohon,

Praptiningsih

NIM. 10511244016

Mengetahui,

Kaprodi Pend. Teknik Boga,

Pembimbing TAS,

Sutriyati Purwanti, M. Si

NIP. 19611216 198803 2 001

Sutriyati Purwanti, M. Si

NIP. 19611216 198803 2 001



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutriyati Purwanti, M. Si

NIP : 19611216 198803 2 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Praptiningsih

NIM : 10511244016

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga 3 melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan di SMK N 3 klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,      Februari  
2014

Validator,

Sutriyati Purwanti, M. Si

NIP. 19611216 198803 2 001

Catatan: ☐ Beri tanda ✓

## Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Praptiningsih

Nim : 10511244016

Judul TAS : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga 3 melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan di SMK N 3 klaten

| No.                       | Variabel | Saran/ Tanggapan |
|---------------------------|----------|------------------|
|                           |          |                  |
|                           |          |                  |
|                           |          |                  |
|                           |          |                  |
|                           |          |                  |
| Komentar Umum/ Lain-lain: |          |                  |

Yogyakarta,      Febuari  
2014

Validator,

Sutriyati Purwanti, M. Si

NIP. 19611216 198803 2 001

# **LAMPIRAN 4**

## **Hasil Observasi**

- 1. Hasil Observasi Siklus I**
- 2. Hasil Observasi Siklus II**
- 3. Hasil Pre Test dan Post Test**

### Analisis Observasi Keaktifan Siswa X Jasa Boga 3

#### SIKLUS I

| No | NIS  | Nama                              | L/<br>P | Indikator |   |   |   |   |   | Jumlah | %      |
|----|------|-----------------------------------|---------|-----------|---|---|---|---|---|--------|--------|
|    |      |                                   |         | A         | B | C | D | E | F |        |        |
| 1  | 8153 | Akhlis Afifah Az-Zahra            | P       | 3         | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16     | 66,67% |
| 2  | 8156 | Anisa Kusuma Dewi                 | P       | 3         | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 18     | 75%    |
| 3  | 8157 | Arista Dwi Yulianti               | P       | 4         | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 18     | 75%    |
| 4  | 8158 | Desiazizzia Nindi Ramadhani       | P       | 3         | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16     | 66,67% |
| 5  | 8159 | Dita Kristiana                    | P       | 3         | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 16     | 66,67% |
| 6  | 8160 | Elia Prahesti Widyaningsih        | P       | 3         | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 16     | 66,67% |
| 7  | 8161 | Erna Marindah Sari                | P       | 3         | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19     | 79,17% |
| 8  | 8162 | Erwinda Putri Anandira            | P       | 3         | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16     | 66,67% |
| 9  | 8163 | Fajar Tri Rahmawati               | P       | 4         | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 19     | 79,17% |
| 10 | 8164 | <b>Fernando Rizky Purnama Aji</b> | L       | 3         | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16     | 66,67% |
| 11 | 8165 | Handayani                         | P       | 3         | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 17     | 70,83% |
| 12 | 8166 | Isti Rohaniyatun                  | P       | 3         | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19     | 79,17% |
| 13 | 8167 | Iva Murni Agustin                 | P       | 3         | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 19     | 79,17% |

|                                      |      |                           |          |        |       |        |        |        |        |         |        |
|--------------------------------------|------|---------------------------|----------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|
| 14                                   | 8168 | Jaen Anggirista           | <b>P</b> | 3      | 2     | 2      | 3      | 4      | 3      | 17      | 70,83% |
| 15                                   | 8169 | Kartika Ayuningtiyas      | <b>P</b> | 3      | 3     | 2      | 4      | 3      | 2      | 17      | 70,83% |
| 16                                   | 8170 | Lusi Laksita              | <b>P</b> | 3      | 2     | 3      | 3      | 3      | 2      | 16      | 66,67% |
| 17                                   | 8171 | <b>Luthfi Abdurrahman</b> | <b>L</b> | 4      | 2     | 3      | 4      | 3      | 3      | 19      | 79,17% |
| 18                                   | 8173 | Miftakhul Khasanah        | <b>P</b> | 3      | 2     | 2      | 3      | 3      | 3      | 16      | 66,67% |
| 19                                   | 8174 | Novita Hendriyani         | <b>P</b> | 3      | 3     | 2      | 3      | 4      | 4      | 19      | 79,17% |
| 20                                   | 8175 | Nuari Siti Romadloni      | <b>P</b> | 4      | 3     | 3      | 3      | 3      | 4      | 20      | 83,33% |
| 21                                   | 8176 | Ria Nur Pratami           | <b>P</b> | 3      | 3     | 3      | 3      | 3      | 4      | 19      | 79,17% |
| 22                                   | 8177 | Tutik Setyaningrum        | <b>P</b> | 4      | 2     | 3      | 3      | 3      | 4      | 19      | 79,17% |
| 23                                   | 8178 | Yunita Fitriani           | <b>P</b> | 3      | 2     | 3      | 3      | 3      | 4      | 18      | 75%    |
| 24                                   | 8179 | Zaghiyatus Sholikhah      | <b>P</b> | 3      | 3     | 2      | 3      | 3      | 2      | 16      | 66,67% |
| <b>Jumlah</b>                        |      |                           |          | 77     | 60    | 62     | 78     | 76     | 68     |         |        |
| <b>% Keaktifan Tiap Indikator</b>    |      |                           |          | 80,21% | 62,5% | 64,58% | 81,25% | 79,17% | 70,83% |         |        |
| <b>% Keaktifan Siswa Keseluruhan</b> |      |                           |          |        |       |        |        |        |        | 73,15 % |        |

### Analisis Observasi Keaktifan Siswa X Jasa Boga 3

#### SIKLUS II

| No | NIS  | Nama                              | L/<br>P | Indikator |   |   |   |   |   | Jumlah | %      |
|----|------|-----------------------------------|---------|-----------|---|---|---|---|---|--------|--------|
|    |      |                                   |         | A         | B | C | D | E | F |        |        |
| 1  | 8153 | Akhlis Afifah Az-Zahra            | P       | 4         | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22     | 91,67% |
| 2  | 8156 | Anisa Kusuma Dewi                 | P       | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19     | 79,17% |
| 3  | 8157 | Arista Dwi Yulianti               | P       | 3         | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22     | 91,67% |
| 4  | 8158 | Desiazizzia Nindi Ramadhani       | P       | 3         | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20     | 83,33% |
| 5  | 8159 | Dita Kristiana                    | P       | 4         | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22     | 91,67% |
| 6  | 8160 | Elia Prahesti Widyaningsih        | P       | 3         | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21     | 87,5%  |
| 7  | 8161 | Erna Marindah Sari                | P       | 3         | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20     | 83,33% |
| 8  | 8162 | Erwinda Putri Anandira            | P       | 4         | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22     | 91,67% |
| 9  | 8163 | Fajar Tri Rahmawati               | P       | 4         | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23     | 95,83% |
| 10 | 8164 | <b>Fernando Rizky Purnama Aji</b> | L       | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19     | 79,17% |
| 11 | 8165 | Handayani                         | P       | 4         | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21     | 87,5%  |
| 12 | 8166 | Isti Rohaniyatun                  | P       | 4         | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21     | 87,5%  |
| 13 | 8167 | Iva Murni Agustin                 | P       | 4         | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23     | 95,83% |

|                                   |      |                           |          |        |        |        |        |        |      |        |        |
|-----------------------------------|------|---------------------------|----------|--------|--------|--------|--------|--------|------|--------|--------|
| 14                                | 8168 | Jaen Anggirista           | <b>P</b> | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4    | 20     | 83,33% |
| 15                                | 8169 | Kartika Ayuningtiyas      | <b>P</b> | 4      | 3      | 3      | 4      | 4      | 4    | 22     | 91,67% |
| 16                                | 8170 | Lusi Laksita              | <b>P</b> | 4      | 3      | 4      | 4      | 3      | 4    | 22     | 91,67% |
| 17                                | 8171 | <b>Luthfi Abdurrahman</b> | <b>L</b> | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4    | 19     | 79,17% |
| 18                                | 8173 | Miftakhul Khasanah        | <b>P</b> | 4      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4    | 20     | 83,33% |
| 19                                | 8174 | Novita Hendriyani         | <b>P</b> | 3      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4    | 22     | 91,67% |
| 20                                | 8175 | Nuari Siti Romadloni      | <b>P</b> | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 4    | 22     | 91,67% |
| 21                                | 8176 | Ria Nur Pratami           | <b>P</b> | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4    | 20     | 83,33% |
| 22                                | 8177 | Tutik Setyaningrum        | <b>P</b> | 4      | 3      | 3      | 4      | 4      | 4    | 22     | 91,67% |
| 23                                | 8178 | Yunita Fitriani           | <b>P</b> | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 4    | 21     | 87,5%  |
| 24                                | 8179 | Zaghiyatus Sholikah       | <b>P</b> | 4      | 3      | 3      | 4      | 4      | 4    | 22     | 91,67% |
| <b>Jumlah</b>                     |      |                           |          | 85     | 79     | 83     | 85     | 79     | 96   |        |        |
| <b>% Keaktifan Tiap Indikator</b> |      |                           |          | 88,54% | 82,29% | 86,46% | 88,54% | 82,29% | 100% |        |        |
| <b>% Keaktifan Keseluruhan</b>    |      |                           |          |        |        |        |        |        |      | 88,02% |        |

### Hasil Observasi Keaktifan Siswa X Jasa Boga 3

#### SIKLUS I

| No | NIS  | Nama                              | L/<br>P | Indikator |   |   |   |   |   | Jumlah |
|----|------|-----------------------------------|---------|-----------|---|---|---|---|---|--------|
|    |      |                                   |         | A         | B | C | D | E | F |        |
| 1  | 8153 | Akhlis Afifah Az-Zahra            | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 2  | 8156 | Anisa Kusuma Dewi                 | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 3  | 8157 | Arista Dwi Yulianti               | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 4  | 8158 | Desiazizzia Nindi Ramadhani       | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 5  | 8159 | Dita Kristiana                    | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 6  | 8160 | Elia Prahesti Widyaningsih        | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 7  | 8161 | Erna Marindah Sari                | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 8  | 8162 | Erwinda Putri Anandira            | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 9  | 8163 | Fajar Tri Rahmawati               | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 10 | 8164 | <b>Fernando Rizky Purnama Aji</b> | L       |           |   |   |   |   |   |        |
| 11 | 8165 | Handayani                         | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 12 | 8166 | Isti Rohaniyatun                  | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 13 | 8167 | Iva Murni Agustin                 | P       |           |   |   |   |   |   |        |



|               |      |                           |          |  |  |  |  |  |  |  |
|---------------|------|---------------------------|----------|--|--|--|--|--|--|--|
| 14            | 8168 | Jaen Anggirista           | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 15            | 8169 | Kartika Ayuningtiyas      | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 16            | 8170 | Lusi Laksita              | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 17            | 8171 | <b>Luthfi Abdurrahman</b> | <b>L</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 18            | 8173 | Miftakhul Khasanah        | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 19            | 8174 | Novita Hendriyani         | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 20            | 8175 | Nuari Siti Romadloni      | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 21            | 8176 | Ria Nur Pratami           | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 22            | 8177 | Tutik Setyaningrum        | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 23            | 8178 | Yunita Fitriani           | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 24            | 8179 | Zaghiyatus Sholikah       | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah</b> |      |                           |          |  |  |  |  |  |  |  |

Klaten, 3 April 2014

Observer 1

Observer 2

Praptiningsih  
NIM. 10511244016

Nurina Isnaini  
NIM. 10511241026

### Hasil Observasi Keaktifan Siswa X Jasa Boga 3

#### SIKLUS II

| No | NIS  | Nama                              | L/<br>P | Indikator |   |   |   |   |   | Jumlah |
|----|------|-----------------------------------|---------|-----------|---|---|---|---|---|--------|
|    |      |                                   |         | A         | B | C | D | E | F |        |
| 1  | 8153 | Akhlis Afifah Az-Zahra            | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 2  | 8156 | Anisa Kusuma Dewi                 | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 3  | 8157 | Arista Dwi Yulianti               | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 4  | 8158 | Desiazizzia Nindi Ramadhani       | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 5  | 8159 | Dita Kristiana                    | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 6  | 8160 | Elia Prahesti Widyaningsih        | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 7  | 8161 | Erna Marindah Sari                | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 8  | 8162 | Erwinda Putri Anandira            | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 9  | 8163 | Fajar Tri Rahmawati               | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 10 | 8164 | <b>Fernando Rizky Purnama Aji</b> | L       |           |   |   |   |   |   |        |
| 11 | 8165 | Handayani                         | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 12 | 8166 | Isti Rohaniyatun                  | P       |           |   |   |   |   |   |        |
| 13 | 8167 | Iva Murni Agustin                 | P       |           |   |   |   |   |   |        |

|               |      |                           |          |  |  |  |  |  |  |  |
|---------------|------|---------------------------|----------|--|--|--|--|--|--|--|
| 14            | 8168 | Jaen Anggirista           | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 15            | 8169 | Kartika Ayuningtiyas      | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 16            | 8170 | Lusi Laksita              | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 17            | 8171 | <b>Luthfi Abdurrahman</b> | <b>L</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 18            | 8173 | Miftakhul Khasanah        | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 19            | 8174 | Novita Hendriyani         | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 20            | 8175 | Nuari Siti Romadloni      | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 21            | 8176 | Ria Nur Pratami           | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 22            | 8177 | Tutik Setyaningrum        | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 23            | 8178 | Yunita Fitriani           | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| 24            | 8179 | Zaghiyatus Sholikah       | <b>P</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah</b> |      |                           |          |  |  |  |  |  |  |  |

Klaten, 10 April 2014

Observer 1

Observer 2

Praptiningsih  
NIM. 10511244016

Nurina Isnaini  
NIM. 10511241026

### Analisis Hasil Belajar Siswa X Jasa Boga 3

| No | NIS  | Nama                                  | Pre<br>Test | Post<br>Test | Soal Permainan |              |
|----|------|---------------------------------------|-------------|--------------|----------------|--------------|
|    |      |                                       |             |              | Siklus<br>I    | Siklus<br>II |
| 1  | 8153 | Akhlis Afifah Az-Zahra                | 51          | 96           | 55             | 100          |
| 2  | 8156 | Anisa Kusuma Dewi                     | 41          | 93           | 55             | 100          |
| 3  | 8157 | Arista Dwi Yulianti                   | 46          | 96           | 55             | 100          |
| 4  | 8158 | Desiazizzia Nindi<br>Ramadhani        | 33          | 77           | 55             | 100          |
| 5  | 8159 | Dita Kristiana                        | 42          | 91           | 55             | 100          |
| 6  | 8160 | Elia Prahesti Widyaningsih            | 58          | 85           | 60             | 100          |
| 7  | 8161 | Erna Marindah Sari                    | 78          | 93           | 90             | 100          |
| 8  | 8162 | Erwinda Putri Anandira                | 48          | 78           | 100            | 100          |
| 9  | 8163 | Fajar Tri Rahmawati                   | 44          | 90           | 60             | 100          |
| 10 | 8164 | <b>Fernando Rizky<br/>Purnama Aji</b> | 78          | 93           | 60             | 100          |
| 11 | 8165 | Handayani                             | 43          | 93           | 100            | 100          |
| 12 | 8166 | Isti Rohaniyatun                      | 65          | 95           | 90             | 100          |
| 13 | 8167 | Iva Murni Agustin                     | 42          | 95           | 100            | 100          |
| 14 | 8168 | Jaen Anggirista                       | 41          | 89           | 90             | 100          |
| 15 | 8169 | Kartika Ayuningtiyas                  | 53          | 89           | 60             | 100          |
| 16 | 8170 | Lusi Laksita                          | 53          | 100          | 60             | 100          |
| 17 | 8171 | <b>Luthfi Abdurrahman</b>             | 50          | 95           | 90             | 100          |
| 18 | 8173 | Miftakhul Khasanah                    | 52          | 95           | 90             | 100          |
| 19 | 8174 | Novita Hendriyani                     | 45          | 87           | 100            | 100          |
| 20 | 8175 | Nuari Siti Romadloni                  | 44          | 83           | 100            | 100          |
| 21 | 8176 | Ria Nur Pratami                       | 43          | 95           | 100            | 100          |
| 22 | 8177 | Tutik Setyaningrum                    | 43          | 80           | 100            | 100          |
| 23 | 8178 | Yunita Fitriani                       | 43          | 78           | 100            | 100          |

|                        |      |                      |           |       |            |       |
|------------------------|------|----------------------|-----------|-------|------------|-------|
| 24                     | 8179 | Zaghiyatus Sholikhah | 44        | 89    | 60         | 100   |
| <b>Jumlah</b>          |      |                      | 1180      | 2155  | 1885       | 2400  |
| <b>Rata-rata</b>       |      |                      | 49,17     | 89,79 | 78,54      | 100   |
| <b>Tuntas KKM</b>      |      |                      | 2         | 24    | 13         | 24    |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |      |                      | 78        | 100   | 100        | 100   |
| <b>Nilai Terendah</b>  |      |                      | 33        | 77    | 55         | -     |
| <b>% Ketuntasan</b>    |      |                      | 8,33<br>% | 100 % | 54,17<br>% | 100 % |

### Analisis Soal Pertanyaan Permainan

| No  | Pertanyaan  | Domain Kognitif |
|-----|---|-----------------|
| 1.  | Jelaskan apa yang dimaksud dengan solanin?                            | Pemahaman       |
| 2.  | Sebutkan sayuran yang mengandung vitamin B?                           | Pengetahuan     |
| 3.  | Jelaskan penyebab perubahan warna pada sayuran saat proses pemasakan? | Pemahaman       |
| 4.  | Jelaskan penyebab perubahan nilai gizi saat pemasakan sayuran?        | Pemahaman       |
| 5.  | Sebutkan zat-zat gizi yang terkandung dalam sayuran?                  | Pengetahuan     |
| 6.  | Jelaskan mengapa sayuran sangat bermanfaat bagi tubuh?                | Pemahaman       |
| 7.  | Sebutkan jenis vitamin yang terkandung dalam sayuran?                 | Pengetahuan     |
| 8.  | Sebutkan jenis sayuran yang termasuk dalam klasifikasi akar?          | Pengetahuan     |
| 9.  | Jelaskan apa yang dimaksud dengan umbi?                               | Pemahaman       |
| 10. | Sebutkan jenis sayuran yang termasuk dalam klasifikasi umbi lapis?    | Pengetahuan     |
| 11. | Sebutkan sayuran yang mengandung vitamin C?                           | Pengetahuan     |
| 12. | Jelaskan hal-hal yang harus diperhatikan saat memilih sayuran?        | Pemahaman       |
| 13. | Jelaskan apa yang dimaksud dengan tropical?                           | Pemahaman       |
| 14. | Jelaskan apa yang dimaksud dengan karotin?                            | Pemahaman       |
| 15. | Sebutkan asam organik yang terdapat dalam buah?                       | Pengetahuan     |
| 16. | Jelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih buah?          | Pemahaman       |
| 17. | Sebutkan buah yang mengandung lemak tidak jenuh?                      | Pengetahuan     |
| 18. | Sebutkan buah yang mengandung air mencapai 94%?                       | Pengetahuan     |
| 19. | Sebutkan kandungan mineral utama yang terdapat dalam buah?            | Pengetahuan     |
| 20. | Sebutkan kandungan asam organik yang terdapat dalam buah nanas?       | Pengetahuan     |
| 21. | Jelaskan metode pemasakan buah yang tepat?                            | Pemahaman       |
| 22. | Sebutkan buah yang termasuk dalam klasifikasi vine?                   | Pengetahuan     |
| 23. | Sebutkan klasifikasi-klasifikasi pada buah?                           | Pengetahuan     |
| 24. | Berapa lama penyimpanan buah semangka dalam refrigerator?             | Pengetahuan     |
| 25. | Sebutkan tujuan pemasakan buah?                                       | Pengetahuan     |

## **LAMPIRAN 5**

### **Dokumentasi**

## SIKLUS I



Siswa mengerjakan *Pre Test*



Siswa bertukar balon yang berisi pertanyaan





**Perwakilan dari masing-masing kelompok menulis jawaban pertanyaan dari kelompok lain**



**Hasil jawaban masing-masing kelompok**

## **SIKLUS II**



**Siswa melaksanakan melempar balon berisi pertanyaan**



**Siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain**



**Hasil dari jawaban masing-masing kelompok**



**Siswa melaksanakan *Post Test***